

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS  
DI MI NURUL HUDA NOGOSARI SUKOSARI BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**



Oleh:

**WIDA AERI YULIATI  
NIM. 084 144 044**

**IAIN JEMBER**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS  
DI MI NURUL HUDA NOGOSARI SUKOSARI BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**Oleh :**

**WIDA AFRI YULIATI  
NIM. 084 144 044**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
AGUSTUS 2018**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS  
DI MI NURUL HUDA NOGOSARI SUKOSARI BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**WIDA AFRI YULIATI**  
**NIM. 084 144 044**

Disetujui Pembimbing



**Dr. H Mustajab , M.Pd.I**  
**NIP. 19740905 200710 1 001**

**PENERAPAN PEMBELAJARAN TAJWID DALAM MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN  
PADA MATA PELAJARAN AL QURAN HADIS  
DI MI NURUL HUDA NOGOSARI SUKOSARI BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Selasa

Tanggal : 21 Agustus 2018

Tim Penguji

Ketua

Dr. A. Suhardi ST, M.Pd  
NIP: 197309152009121002

Sekretaris

Shoni Rahmatullah Amrozi, S.Pd.I., M.Pd.I  
NUP: 201603130

Anggota:

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.
2. Dr. H. Mustajab, M.Pd.I

Menyetujui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S. Ag., M. H. I  
NIP. 19760203 200212 1 003

## MOTTO

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾ (العلق / ٩٦ : ١ - ٥)

1. bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

(Q.S. Al-‘alaq/96: 1-5)

Maksudnya: Allah mengajar manusia dengan perantaraan tulis baca. <sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemah (Bandung: Diponegoro, 2010), 597.

## PERSEMBAHAN

*Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam,*

*Kupersembahkan skripsi ini kepada:*

*Bapak dan Ibuku tercinta (Alm.Bapak Sumarjo dan Ibu Maryati) yang telah memberikan kasih sayang, segala dukungan, dan cinta kasih yang tiada terhingga yang tiada mungkin dapat kubalas. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibuku bangga karena aku sadar selama ini belum bisa berbuat yang lebih.*

*Terimakasih Bapak dan Ibuku semoga jerih payah dan pengorbanan kalian mendapat balasan yang lebih besar dari Allah SWT, dan adik-adikku(Wivan dan Ega) yang telah memberikan canda tawa sehingga menjadikan kehidupanku lebih berwarna.*

*Terimakasih kepada Dosen Pembimbingku Dr. H.Mustajab, M.Pd.I yang telah membimbingku selama ini dengan penuh kesabaran.*



## **.KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, inayah dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.” sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana strata 1 (S1) dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurah ke pangkuan beliau Nabi akhir zaman Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari lembah kenistaan menuju ke samudra yang penuh dengan cahaya keislaman.

Kesuksesan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan dari banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya dengan ucapan jazakumullah ahsanul jaza’ kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Babun Soeharto, S.E, M.M, selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi kami selama proses kegiatan belajar mengajar di lembaga ini.
2. Bapak Dr. H. Abdullah Syamsul Arifin, M.Hi. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Bapak Dr. H. Mundir, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk mengadakan penelitian.
4. Ibu Alfisyah Nur Hayati, S.Ag., M.Si selaku kepala perpustakaan IAIN Jember yang telah menyediakan pelayanan yang baik dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Dr. Mustajab, S.Ag., M.Pd.I selaku Ketua Progran Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember dan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan

waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

6. Ibu Wiwin Maisyaroh, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan nasehat dan arahan selama perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini.
7. Bapak Mustofa Bisyri, S.Pd.I selaku kepala MI Nurul Huda yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lembaga hingga selesai.
8. Para guru MI Nurul Huda yang telah memberikan informasi dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Para peserta didik MI Nurul Huda yang telah ikut berpartisipasi dalam memberikan semangat dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
10. Sahabat seperjuangan PGMI (D1, D2, D3) angkatan 2014 IAIN Jember yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini baik moral maupun materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
11. Seluruh sahabat yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, yang mungkin tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhirnya hanya kepada Allah-lah penulis berdo'a memohon rahmat dan hidayah-Nya. Semoga karya ilmiah ini tidak hanya bermanfaat bagi penulis saja akan tetapi juga bermanfaat bagi khaznah keilmuan pembaca yang budiman serta bantuan semua pihak tersebut dibalas oleh Allah SWT dengan kebaikan. Aamiin.

Jember, 3 Juli 2018

Penulis

Wida Afri Yuliaty

NIM. 084 144 044



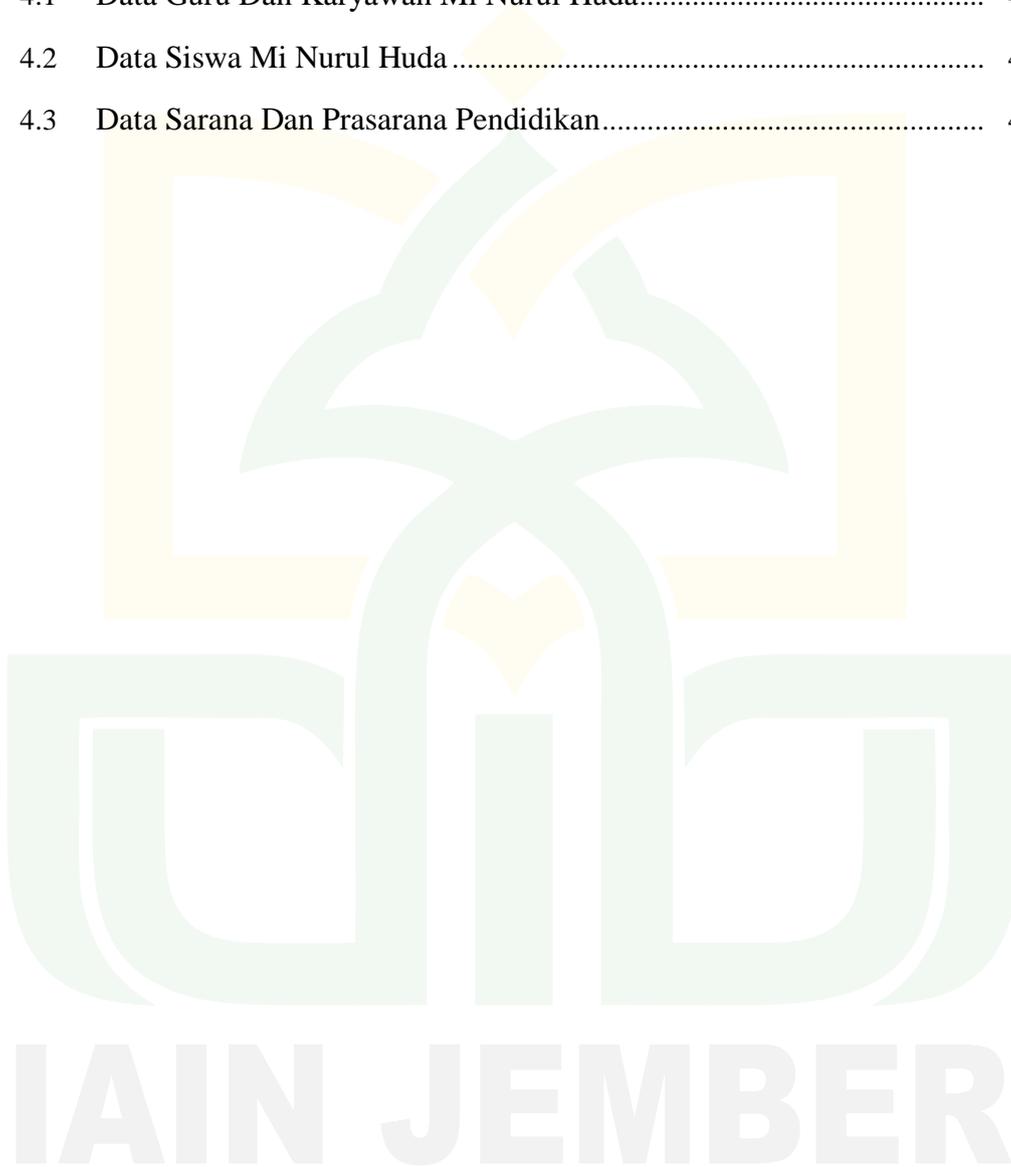
## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI .....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah .....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....	14
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	18
C. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tajwid .....	18
D. Kajian Teori Tentang Membaca dan Menulis Al-qur'an .....	25

<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
A. Pendekatan dan jenis penelitian .....	34
B. Lokasi Penelitian .....	35
C. Subyek Penelitian .....	35
D. Teknik Pengumpulan Data .....	36
E. Analisis Data .....	40
F. Keabsahan Data .....	41
G. Tahapan penelitian .....	42
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	44
B. Penyajian Data dan Analisis .....	49
C. Pembahasan Temuan .....	63
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>72</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	17
4.1	Data Guru Dan Karyawan Mi Nurul Huda.....	46
4.2	Data Siswa Mi Nurul Huda.....	47
4.3	Data Sarana Dan Prasarana Pendidikan.....	48



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah proses akademik yang tujuannya untuk meningkatkan nilai sosial, budaya, moral, atau agama peserta didik. Selain itu, bertujuan pula dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi tantangan dan pengalaman dalam kehidupan nyata.<sup>2</sup>

Pendidikan adalah hal yang sangat penting dalam kehidupan, tanpa adanya pendidikan seorang anak tidak dapat berkembang. Pendidikan adalah bagian dari upaya sadar untuk membantu manusia memperoleh kehidupan yang bermakna hingga diperoleh suatu kebahagiaan hidup jasmani maupun rohani. Oleh sebab itu, perkembangan pendidikan sampai saat ini berlangsung secara terus menerus. Bagian terpenting dalam sistem pembelajaran adalah proses pembelajaran. Dalam undang-undang RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bahwa:

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki muatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Munir, *kurikulum berbasis teknologi informasi Dan komunikasi* (Bandung: Alfabeta 2008), 2.

<sup>3</sup> Undang-undang R.I. nomor 20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS (Bandung: Citra Umbara, 2012), 7.

Pendidikan merupakan bagian yang penting dalam kehidupan manusia. Manusia hanya dapat dimanusiakan melalui proses pendidikan. Karena hal itulah, maka pendidikan merupakan sebuah proses yang sangat vital dalam kelangsungan hidup manusia. Tak terkecuali pendidikan Islam, yang dalam sejarah perjalanannya memiliki berbagai dinamika. Eksistensi pendidikan Islam senyatanya telah membuat kita terperangah dengan berbagai dinamika dan perubahan yang ada.

Berbagai perubahan dan perkembangan dalam pendidikan Islam itu sepatutnya membuat kita senantiasa terpacu untuk mengkaji dan meningkatkan lagi kualitas dan kuantitas pendidikan Islam yang berlandaskan pada Al Qur'an dan hadis sebagai pedoman bagi umat Islam.

Dari hal diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah upaya mengembangkan, mendorong, serta mengajak manusia untuk lebih maju dengan berlandaskan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia, sehingga terbentuk pribadi yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan akal, perasaan, maupun perbuatan yang sejalan dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran-ajaran Islam yang berlandaskan pada Al Qur'an.

Al Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diwariskan Rasulullah saw. bagi kaum muslimin. Al Qur'an tidak hanya sekedar kitab suci yang harus diagungkan, dihormati dan menjadi simbol ajaran Islam, namun lebih dari itu Al Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman hidup bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Dengan petunjuk itu, Allah kehendaki agar hamba-Nya memperoleh bimbingan keselamatan, baik di

dunia maupun akhirat. Keberadaan Al Qur'an mempunyai kedudukan yang sentral dalam sistem kehidupan manusia, khususnya bagi kaum muslimin.

Mengingat pentingnya peran Al Qur'an bagi kehidupan manusia, maka pengenalan Al Qur'an mutlak diperlukan. Upaya mengenalkan Al Qur'an itu bukan hanya mengetahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana umat Islam mampu membaca sekaligus memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari Al Qur'an.<sup>4</sup>

Membaca dan Menulis Al Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui bagi seorang muslim karena seorang yang bergerak dalam wilayah Al Qur'an mendapatkan penghargaan dari Allah swt. Ada dua cara seseorang di dalam membaca kitab Allah. Pertama, tilawah hukmiyyah, yaitu membenarkan segala berita yang ada di dalamnya dan menerapkan hukum-hukumnya dengan cara melaksanakan segala perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya. Kedua, tilawah lafziyyah atau qira'at Al Qur'an, banyak sekali nash-nash yang menyebut keutamaannya.<sup>5</sup> Dalam Sahih Al-Bukhari, disebutkan riwayat dari Usman bin 'Affan bahwa Nabi bersabda:

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري و ابوداود و الترمذی و النسائی و ابن ماجه)

<sup>4</sup> Zulfison dan Muharram, *Belajar Mudah Membaca Al Qur'an dengan Metode Mandiri* (Cet. I; Jakarta: Ciputat Press, 2003), 1.

<sup>5</sup> Fathi Khauli, *Memperbaiki Bacaan Al Qur'an Sistem Lima Jam* (Cet. I; Solo: As-Salam, 2012), 10.

Artinya: Dari Usman bin ‘Affan r.a. Nabi bersabda: Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya (HR. Al-Bukhari, Abu Dawud, Al-Tirmizi, Al-Nasa’i dan Ibnu Majah).<sup>6</sup>

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sangat serius, terutama dalam kemampuan baca tulis Al Qur’an di kalangan umat Islam dengan mengeluarkan surat keputusan bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama RI no. 128/44 Tahun 1982 tentang peningkatan membaca dan menulis al-Qur’an dikalangan umat Islam, Intruksi Menteri Agama No. 3 Tahun 1990 tentang pelaksanaan Upaya Peningkatan Membaca Al Qur’an serta intruksi Dirjen Dinas Islam dan Urusan Haji No. 3 Tahun 1991 Tentang Upaya Peningkatan Kemampuan Peningkatan Membaca Al Qur’an di kalangan umat Islam.<sup>7</sup>

Sejalan dengan aturan tersebut, maka baca tulis Al Qur’an menjadi muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pemerintah menyebutkan bahwa “satuan pendidikan dasar dan menengah harus menempatkan kemampuan baca tulis Al Qur’an sebagai salah satu kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.”

Dalam muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah mengenai baca tulis Al Qur’an, MI Nurul Huda sebagai salah satu lembaga pendidikan yang tidak luput dari upaya sistematis pembelajaran baca tulis Al Qur’an. Perlunya pemberlakuan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an karena masih banyak siswa yang belum dapat membaca dan menulis Al

<sup>6</sup> Al-Imam Abi ‘Abdillah Muhammad Ibn Isma’il Ibn Ibrahim Ibn al-Mugirah Ibn Bardizbah al-Bukhari, Sahih al-Bukhari, Juz V (Cairo: Dar Al-Fikri, 1981), 108.

<sup>7</sup> Syamsul Bahri, *Cepat Pintar Membaca Menulis Al Qur’an* (Bumi Aksara: Jakarta, 1993), 23.

Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah. Proses pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MI Nurul Huda lebih ditekankan pada latihan menulis dan membaca.<sup>8</sup>

Dalam realitas yang dijumpai masih banyak yang belum mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar. Jangankan untuk memahami atau menghayati Al Qur'an dengan baik, membacanya pun terkadang masih mengalami kesulitan.

Tidak banyak yang tertarik pada ilmu Tajwid, selaras dengan sedikitnya orang yang bisa membaca Al Qur'an dengan benar sesuai kaidah Tajwid yaitu tepat makhraj dan sifat hurufnya sebagaimana Al Qur'an diturunkan.<sup>9</sup> Banyak yang menganggap bahwa sekedar bisa membaca Al Qur'an sudah cukup, sehingga tidak heran jikalau banyak orang yang lancar membaca Al Qur'an namun banyak kesalahannya dari sisi Tajwid. Padahal Allah swt. berfirman dalam Q.S. al-Muzzammil/73: 4.

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan.<sup>10</sup>

Membaca Al-Qur'an dengan baik merupakan khazanah Islam yang mesti dilestarikan. Khazanah keislaman tersebut seharusnya tidak semata-mata disimpan dalam catatan intelektual kaum muslim, melainkan harus terus

<sup>8</sup> Observasi, Nogosari, 25 Desember 2017.

<sup>9</sup> Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin Tilawah Al Qur'an dan Ilmu Tajwid* (Cet. I; Jakarta: Al-Kautsar, 2010), vii.

<sup>10</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemah* (Bandung: Diponegoro, 2010), 515.

menerus diwariskan ke generasi Islam khususnya generasi Islam Indonesia agar memiliki keterampilan dalam hal membaca Al-Qur'an.

Tajwid merupakan cabang ilmu yang telah lama hadir dalam dunia keislaman. Sejak Al-Qur'an diturunkan sejak itu pula tajwid diterapkan. Pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid bukanlah suatu ilmu hasil dari Ijtihad (fatwa) para ulama' yang diolah berdasarkan dalil-dalil dari Al-Qur'an dan Sunah, tetapi pembacaan Al-Qur'an merupakan hasil *taufiqi* (diambil terus) melalui riwayat dari sumbernya yang asal yaitu sesuai bacaan Rasulullah saw.

Ilmu Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al Qur'an dengan baik dan tertib sesuai *makhraj-nya*, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanyan yang telah diajarkan Rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.<sup>11</sup>

Pada awal pertemuan tahun ajaran baru guru mengajarkan cara penyebutan dan penulisan dasar Al Qur'an yang sesuai dengan kaidah bahasa arab. Dengan pembiasaan menulis dan membaca al-Qu'ran ini diharapkan siswa dapat menulis dan membaca Al Qur'an dengan qaidah yang baik dan benar, karena pembelajaran agama khususnya Al Qur'an Hadist tidak lepas dari aspek membaca dan menulis Al Qur'an.

Dari hasil belajar mata pelajaran Al Qur'an Hadits disinilah guru dapat menilai sejauh mana siswa dapat memahami dan menangkap materi

---

<sup>11</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid* (Jakarta: Amzah, 2015), 1.

membaca dan menulis al-Qu'ran yang telah diajarkan oleh guru. Selain itu juga, MI Nurul Huda mengadakan kegiatan setiap senin selasa dan sabtu pagi setelah solat duha. Kegiatannya berupa hafalan juz 30, surat-surat pilihan. Dengan kegiatan ini guru dapat menilai kualitas bacaan siswa, makhrorijul huruf, panjang pendek, dan Tajwid. Dari kegiatan inilah banyak respon positif terhadap sekolah MI Nurul Huda bahwasanya siswa MI Nurul Huda memiliki kemampuan membaca dan menulis Al Quran dengan baik. Bahkan menurut informasi dari beberapa kalangan, baik dari masyarakat umum mengakui kualitas bacaan serta hafalan Al Quran siswa MI Nurul Huda.

Pembelajaran membaca menulis Al Qur'an merupakan kenyataan yang harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien. Guru hendaknya memiliki fleksibilitas dalam mengatur pembelajaran sesuai dengan kondisi dan potensi satuan pendidikan (sekolah/madrasah). karena pembelajaran sejatinya merupakan cerminan serius tidaknya guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan masalah diatas peneliti ingin melaksanakan penelitian di MI Nurul Huda. Penelitian ini berjudul *“Penerapan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.”*

## **B. Fokus Penelitian**

Perumusan masalah dalam penelitian kualitatif di sebut dengan istilah fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan

yang akan di cari jawabannya melalui proses penelitian.<sup>12</sup> Beberapa fokus penelitian yang muncul berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
2. Bagaimana pelaksanaan Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
3. Bagaimana evaluasi pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.<sup>13</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas , tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah:

<sup>12</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 44.

<sup>13</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember : IAIN Jember Press, 2017), 45.

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Pada dasarnya adanya suatu penelitian akan lebih berguna apabila dapat dipergunakan oleh semua pihak. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain. Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi guru dan menjadi pengetahuan baru mengenai pembelajaran Tajwid di lembaga.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, memperkaya wawasan dan sebagai pendorong dalam menggali literatur-literatur yang berhubungan dengan pembelajaran Tajwid
- b. Bagi lembaga IAIN Jember, penelitian ini di harapkan dapat menjadi tambahan literatur bagi lembaga dan mahasiswa yang ingin mengembangkan kajian pendidikan.
- c. Bagi lembaga sekolah , penelitian ini diharapkan dapat menjadi bekal pengetahuan dan informasi tentang kekurangan dan kelebihan pelaksanaan pembelajaran Tajwid dalam menunjang kemampuan baca tulis Al Quran siswa baik dalam sisi teori dan mengaplikasikan dalam membaca Al Quran.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian-pengertian istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna istilah sebagai mana dimaksud oleh peneliti.<sup>14</sup>

### 1. Penerapan

Dalam kamus besar bahasa indonesia Penerapan diartikan sebagai pelaksanaan.<sup>15</sup>

Adapun yang dimaksud peneliti disini penerapan adalah suatu tindakan yang melakukan perubahan dari sebuah perencanaan yang telah disusun secara sistematis dan disiapkan dengan baik.

<sup>14</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, 46.

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 427.

## 2. Pembelajaran Tajwid

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>16</sup>

Jadi dapat disimpulkan Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al Quran dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdengung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang telah diajarkan rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.<sup>17</sup>

Adapun yang dimaksud oleh peneliti disini adalah pembelajaran Tajwid yaitu pelaksanaan program belajar membaca Al Quran dengan ucapan yang tepat dan benar dalam meningkatkan kemampuan baca tulis mata pelajaran Al Quran hadis.

## 3. Membaca dan Menulis

Dalam kamus bahasa indonesia, Membaca berarti melihat serta memahami dari apa yang tertulis, melafalkan tulisan, mengetahui dan meramalkan. Sedangkan Menulis adalah perihal menulis dan mengarang.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9.

<sup>17</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*, 1.

<sup>18</sup> Nugraha, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* ( Jakarta:, Karnia, 2003), 63.

Adapun yang dimaksud peneliti membaca dan menulis Al Qu'ran disini adalah membaca dan menulis Al Qur'an dengan tepat dan benar sesuai dengan kaidah dengan baik dan benar.

#### 4. Al Quran Hadis

Al Quran Hadis adalah mata pelajaran yang menekankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, memahami makna tekstual dan kontekstual serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari hari.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan berisi deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab satu, berisi tentang pendahuluan. Pada bab ini merupakan dasar dalam penelitian yang menguraikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab dua, berisi tentang kajian kepustakaan. Pada bab ini menguraikan tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat kajian teori yang terkait dalam penelitian ini.

Bab tiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti. Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan dan jenis penelitian,

lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahapan-tahapan penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab empat, berisi tentang penyajian data dan analisis yang diperoleh dalam pelaksanaan penelitian secara empiris yang terdiri dari gambaran obyek penelitian, penyajian data dan analisis serta diakhiri dengan pembahasan temuan. Bab ini berfungsi sebagai bahan kajian untuk memaparkan data yang diperoleh guna menemukan kesimpulan.

Bab lima, berisi tentang penutup yang di dalamnya berisi kesimpulan dan saran. Bab ini untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian berupa kesimpulan, dengan kesimpulan ini dapat membantu makna dari penelitian yang telah dilakukan.

Selanjutnya skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka dan beberapa lampiran sebagai pendukung dalam pemenuhan kelengkapan data penelitian.

IAIN JEMBER

## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

##### 1. Penelitian terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, yaitu:

- a. Munawwaroh mahasiswa IAIN Jember tahun 2011, “ *Urgensi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2010/2011*”. Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah 1. bagaiman materi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2010/2011?; 2. bagaiman metode Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2010/2011?; 3. bagaiman media Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2010/2011?. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, interview, dokumenter sedangkan metode analisa

dengan menggunakan deskriptif reflektif. Hasil penelitian ini adalah kemampuan membaca dan menulis Al Quran dan Hadis siswa kelas III MI Kaliwining meliputi makharijul huruf, tajwid, menulis huruf hijaiyah yaitu di terapkan melalui metode latihan dan pemberiaan tugas kepada siswa.

- b. Helmi Sugiarti mahasiswa IAIN Jember tahun 2017, “ *Motivasi Siswa Membaca Dan Menulis Pelajaran Al Quran Hadis di MTs Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018*. Fokus masalah yang di teliti di skripsi ini adalah 1. bagaimana motivasi intrinsik siswa membaca dan menulis pelajaran Al Quran Hadis di MTs Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?; 2. bagaimana motivasi entrinsik siswa membaca dan menulis pelajaran Al Quran Hadis di MTs Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018?. Pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif dan Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, interview, sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Hasil dari penelitian ini adalah bagi siswa motivasi itu seperti nutrisi untuk mereka yang mampu memberikan semangat bagi mereka. Setiap perkataan yang diberikan kepada mereka itu akan menjadi penyemangat sendiri untuk mereka. Penyemangat yang datang dari luar didominasi oleh faktor orang tua mereka sendiri, lingkungan belajar, teman-teman yang memberikan fasilitas kepada mereka, agar bisa memberikan tindakan.

c. Muzainatun mahasiswa IAIN Jember 2015, *“Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Tajwid di Madrasah Diniyah Darus Salam Wringin Bondowosotahun Pelajaran 2015/2016*. Fokus masalah yang diteliti di skripsi ini adalah 1. Bagaimana perencanaan yang dilakukan gurudalam meningkatkan kemamouan peserta didik dalam memahami tajwid di Madrasah Diniyah Darus Salam Wringin Bondowosotahun Pelajaran 2015/2016. ?; 2. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan gurudalam meningkatkan kemamouan peserta didik dalam memahami tajwid di Madrasah Diniyah Darus Salam Wringin Bondowoso Tahun Pelajaran 2015/2016; 3. Bagaimana pelaksanaan yang dilakukan guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami tajwid di Madrasah Diniyah Darus Salam Wringin Bondowosotahun Pelajaran 2015/2016. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan metode observasi, interview, dokumenter sedangkan metode analisa dengan menggunakan analisis kualitatif deskriptif dan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Hasil penelitian ini adalah upaya guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami tajwid yaitu dengan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu.**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Munawwaroh Mahasiswa IAIN Jember Tahun 2011, Urgensi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis Siswa Kelas III Di Madrasah Ibtidaiyah Kaliwining Rambipuji Jember Tahun Pelajaran 2010/2011	Sama-sama membahas tentang penerapan Ilmu Tajwid Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Munawwaroh, meneliti tentang Urgensi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Mata Pelajaran Al Quran Hadis sedangkan peneliti tentang Penerapan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan Membaca Menulis Quran.
2	Helmi Sugiarti mahasiswa IAIN Jember tahun 2017, “ Motivasi Siswa Membaca Dan Menulis Pelajaran Al Quran Hadis di MTs Jenggawah Tahun Pelajaran 2017/2018	Sama-sama membahas tentang penerapan Ilmu Tajwid. Sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif	Helmi, meneliti tentang Motivasi Siswa Membaca Dan Menulis Pelajaran Al Quran Hadis sedangkan peneliti tentang Penerapan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan Membaca Menulis Quran.
3	Muzainatun mahasiswa IAIN Jember 2015, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Tajwid di Madrasah Diniyah Darus	Sama-sama membahas tentang Ilmu Tajwid. Sama-sama menggunakan	Muzainatun, meneliti tentang upaya guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Peserta Didik Dalam Memahami Tajwid sedangkan

	Salam Wringin Bondowoso tahun Pelajaran 2015/2016	n pendekatan kualitatif	peneliti tentang Penerapan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan Membaca Menulis Quran.
--	---	-------------------------	--

## 2. Kajian Teori

### a. Kajian Teori Tentang Pembelajaran Tajwid

#### 1) Pengertian Pembelajaran Tajwid

Belajar merupakan suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian.<sup>19</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah perubahan tingkah laku atau tanggapan berdasarkan pengalaman. Pembelajaran adalah suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku kearah yang lebih baik.

Pembelajaran Tajwid adalah suatu ilmu pengetahuan tentang tata cara membaca Al Quran dengan baik dan tertib sesuai makhrajnya, panjang pendeknya, tebal tipisnya, berdentung atau tidaknya, irama dan nadanya, serta titik komanya yang telah diajarkan rasulullah SAW kepada para sahabatnya sehingga menyebar luas dari masa ke masa.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 9

<sup>20</sup> Tombak Alam, *Ilmu Tajwid*. 1.

Pembelajaran tersebut dilaksanakan dalam jangka tertentu, baik lama maupun singkat, maka apa yang dikerjakan dalam pengajaran perlu disusun dalam suatu program, yaitu program pengajaran. Di dalam pembelajaran ini meliputi tiga langkah, yaitu langkah perencanaan, pelaksanaan, evaluasi program pengajaran.

#### a) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>21</sup>

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.<sup>22</sup>

#### 1. Silabus

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus dikembangkan berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada

<sup>21</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

<sup>22</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 5.

setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.<sup>23</sup>

## 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, dan menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik, RPP disusun berdasarkan KD atau sub tema yang dilaksanakan sekali pertemuan atau lebih.<sup>24</sup>

### b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuuan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.<sup>25</sup>

Pelaksanaan merupakan proses yang memberikan kepastian bahwa program pembelajaran telah memiliki sumber daya manusia dan

---

<sup>23</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 6.

<sup>24</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 6.

<sup>25</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* Jakarta: Kencana, 2017, 20.

sarana prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan, sehingga dapat membentuk kompetensi yang diinginkan . dalam pelaksanaan pembelajaran, terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru agar kegiatan pembelajarannya menjadi efektif. Proses pelaksanaan pengajaran yang efektif yaitu perlu memperhatikan hal-hal seperti, membuka pelajaran, kemampuan menerangkan materi, penggunaan metode, dan media pembelajaran, serta peran aktif siswa. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang perlu diperhatikan, diantaranya yaitu:

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan pendahuluan dilakukan pada awal pembelajaran. Abdul Majid mengemukakan tiga tujuan dari kegiatan membuka pelajaran yaitu untuk menarik perhatian siswa , menumbuhkan motivasi belajar siswa dan memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran. Kegiatan pendahuluan dilaksanakan guru untuk mengawali kegiatan pembelajaran.

Dalam kegiatan pembelajaran guru wajib:

- a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. Memberi motivasi belajar peserta didik secara kontekstual sesuai manfaat dan aplikasi materi ajar dalam kehidupan sehari-hari, dengan memberikan contoh dan perbandingan lokal, nasional dan

internasional, serta disesuaikan dengan karakteristik dan jenjang peserta didik.

- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.
- d. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi dasar yang akan dicapai.
- e. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.<sup>26</sup>

## 2. Inti

Kegiatan inti menggunakan model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran.

## 3. Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama peserta didik baik secara individual maupun kelompok melakukan refleksi untuk mengevaluasi.

- a. Seluruh rangkaian aktivitas pembelajaran dan hasil-hasil yang diperoleh untuk selanjutnya secara bersama menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.
- b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

---

<sup>26</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 11.

- c. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas baik tugas individu maupun kelompok.
- d. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

c) Evaluasi

Evaluasi mempunyai arti yang berbeda untuk guru yang berbeda. Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.

Definisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai. Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku. dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama, maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan menantang. Pada konteks yang lebih luas, misalnya evaluasi kurikulum atau sistem kelembagaan dikenal adanya macam-macam model evaluasi yang memudahkan pemahaman tentang evaluasi.

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh oleh evaluasi dapat dijadikan

balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.<sup>27</sup>

#### 1) Fungsi Evaluasi

##### a) Formatif

Penilaian formatif dimaksudkan untuk memantau kemajuan belajar peserta didik selama proses belajar berlangsung, untuk memberikan balikan bagi penyempurnaan program pembelajaran, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang memerlukan perbaikan, sehingga hasil belajar peserta didik dan proses pembelajaran guru menjadi lebih baik.<sup>28</sup> Hasil evaluasi formatif dijadikan dasar bagi penyempurnaan proses belajar mengajar. Oleh karena itu, standar yang digunakan harus “standar mutlak”.

Dengan menggunakan standar mutlak, tes ini dimaksudkan untuk mengetahui status setiap murid dan bukan untuk mengetahui setian murid dibandingkan dengan murid-murid lainnya dalam kelas yang sama.<sup>29</sup>

##### b) Sumatif

Penilaian sumatif berarti penilaian yang dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh materi pelajaran dianggap telah selesai. Dengan demikian, ujian akhir semester dan ujian nasional termasuk penilaian sumatif.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013),2.

<sup>28</sup> Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 35.

<sup>29</sup> Mulyadi, *Evaluasi pendidikan* ( Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 133

<sup>30</sup> Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, 36.

## b. Kajian Teori Tentang Baca Tulis Al quran

### 1. Kemampuan Membaca Al Quran

Membaca adalah menangkap pikiran dan perasaan orang lain dengan perantara tulisan.<sup>31</sup> Membaca dapat diartikan jalan menuju ke pintu ilmu pengetahuan. Ini berarti untuk mendapatkan ilmu pengetahuan tidak ada cara lain yang harus dilakukan kecuali dengan banyak membaca. Dengan begitu membaca identik dengan mencari ilmu pengetahuan agar menjadi cerdas, dan mengabaikannya berarti kebodohan.

Sedangkan tulis/menulis ialah membuat huruf( angka dan sebagainya) dengan pena , pensil, kapur dan sebagainya.<sup>32</sup>

Sedangkan Al-Qur'an adalah kalam Illahi yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw tertulis di dalam mushaf berdasarkan sumber-sumber mutawatir dan bersifat pasti kebenarannya, dan yang dibaca oleh umat Islam dalam rangka ibadah.<sup>33</sup> al-Qur'an merupakan sumber ilmu pengetahuan. Oleh karena itu hendaknya al-Qur'an harus terus dibaca, dipahami, dan diteliti.

Adapun kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an harus memperhatikan beberapa istilah, diantaranya sebagai berikut:

<sup>31</sup> Ngalim Purwanto, *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: Rosda Karya, 1997),27.

<sup>32</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1219*

<sup>33</sup> Subhi as-Shalih, *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. dari *Maabahits fi Ulumul-Qur'an* oleh Tim Pustaka Firdaus, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2011), Cet. XI, 10.

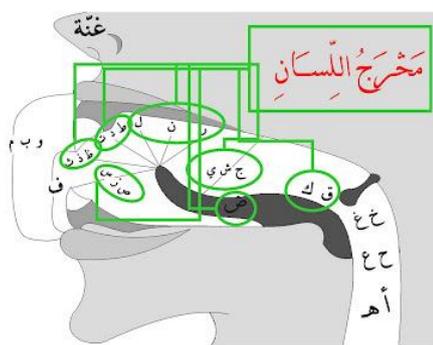
## a) Kemampuan Membaca Al Qur'an

### 1) Makharijul Huruf

Secara bahasa Makharijul hurufiyalah tempat-tempat keluarnya huruf. Sedangkan menurut istilah yaitu tempat-tempat atau letak keluarnya huruf-huruf hijaiyah ketika membunyikannya.

Makharijul Huruf adalah tempat keluarnya huruf ketika membunyikannya. Menurut imam ibnu al-jazary tempat keluarnya huruf-huruf (makharijul huruf) hijaiyah itu ada 17 (tujuh belas) kemudian diringkas menjadi 5 (lima), yaitu:

- a. الجوف : lobang tenggorokan dan mulut
- b. الحلق : tenggorokan
- c. اللسان : lidah
- d. الشفتان : kedua bibir
- e. اليشوم : pangkal hidung<sup>34</sup>



<sup>34</sup> Muhammad Basori Alwi, *Pokok Pokok Ilmu Tajwid* (Malang: Cv Rahmatika, 2009), 4

## 2) Kaidah Ilmu Tajwid

### a. Hukum Bacaan Nun Mati/ Tanwin.

Hukum nun mati atau tanwin jika bertemu dengan huruf-huruf hijaiyyah ada empat, yaitu:

1. Idzhar adalah apabila ada nun mati/tanwin bertemu huruf halqi. Huruf halqi ada enam, yaitu ها, غ, ع, خ, ح, ا cara membacanya harus jelas, tidak mendengung, dan tidak samar-samar. Contoh: من علق
2. Idhgham Bighunnah dan Idhgham Bilaghunnah
3. Idhgham Bighunnah adalah apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu dari empat huruf, yaitu ي, ن, م, و. Adapun cara membacanya suara nun mati/tanwin dimasukkan kedalam suara huruf tersebut dengan mendengung. Contoh: ماء مهين
4. Idhgham Bilaghunnah adalah apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu dari huruf ل dan ر. Cara membacanya suara nun mati / tanwin dimasukkan kedalam huruf tanpa mendengung. Contoh: خير لك
5. Iqlab adalah apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan ba' (ب). Cara membacanya yaitu suara nun mati/tanwin diganti dengan suara mim mati (م) dengan merapatkan bibir dan mendengung. Contoh: من بعيد

6. Ikhfa' adalah apabila ada nun mati/tanwin bertemu dengan salah satu dari 15 huruf, yaitu ت, ث, ج, د, ذ, ز, س, ش, ص, ض, ط, ظ, ف, ق, ك, ط, ظ, ف, ق, ك, cara membacanya suara nun mati/tanwin dibaca samar-samar dengan sengau dihidung. Contoh: من قبلك

b. Hukum Nun dan Mim yang bertasydid.

Bila ada mim dan nun yang bertasydid maka dibaca ghunnah (mendengung), sedang ukuran bacaannya satu alif dua harkat.

c. Hukum mim sukun

Apabila ada mim sukun bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah maka hukumnya ada tiga yaitu:

1. idhar syafawi yaitu apabila ada mim sukun (mati) bertemu dengan huruf hijaiyah yang selain ب dan م, yaitu : ي, ه, و, ن, :

ل, ك, ق, ف, غ, ع, ظ, ط, ض, ص, ش, س, ز, ر, ذ, د, ج, ح, خ, ت, ث,

ء. Adapun cara membacanya yaitu harus jelas, tidak mendengung dan juga tidak samar-samar. Contoh: لهم فيها

2. ikhfaa' syafawi yaitu apabila ada mim sukun (mati) bertemu dengan huruf ba' (ب). Cara membacanya yaitu merapatkan bibir dan mendengung. Contoh: اعتصم بالله

3. idgham mimi yaitu apabila ada mim mati bertemu dengan huruf mim (م). Cara membacanya yaitu dengan cara merapatkan bibir dan mendengung. Contoh : عليهم منهم

d. Qalqalah (huruf yang memantul)

Qalqalah secara bahasa berarti getaran suara. Adapun secara istilah qalqalah berarti menyembunyikan huruf yang bertanda sukun (mati) dengan suara yang lebih ditekan lagi dari makhraj hurufnya. Jumlah huruf qalqalah ada 5, yaitu د , ب , ط , ق , ج yang bisa disingkat dengan قطب جد .

Qalqalah sugra berarti apabila salah satu huruf qalqalah berharakat sukun (mati) asli bukan karena waqaf. Cara membacanya juga harus jelas dan memantul. Contoh: من قبل

Qalqalah qubra berarti salah satu huruf qalqalah berharakat mati/sukun tidak asli yang disebabkan adanya waqaf. Cara membacanya harus lebih jelas dan memantul. Contoh: اليه مريب

e. Hukum lam al-ta'riif

Idhar qomariyah dan Idgham syamsiyah

f. Hukum bacaan mad adalah Kata mad berasal dari bahasa arab مد - مدا - يمد - yang berarti memanjangkan. Sedangkan menurut istilah, mad berarti memanjangkan bacaan huruf hijaiyah sesuai dengan sifat dan syaratnya masing-masing, Macam-macam Mad ada dua bagian mad asli atau mad thab'i dan mad far'i adalah sebagai berikut:

1. Mad asli atau mad thab'i adalah bacaan huruf hijaiyah yang dipanjangkan secara biasa, atau sering disebut mad pokok

(mad asli). Cara membacanya yaitu dipanjangkan satu alif (2 harakat). Contoh: سى, سو, سا

2. Mad far'i adalah semua mad selain mad thabi'i, karena bersumber dari mad thabi'i maka disebut mad far'i yang mempunyai arti mad cabang.

Mad far'i terbagi menjadi tiga belas, yaitu:

- (a) Mad Wajib Muttashil adalah bacaan mad thabi'i yang bertemu dengan huruf hamzah dalam satu kata. Panjang bacaanya yaitu 3 alif (6 harakat). Contoh : والسماء , وجيء ,
- (b) Mad Jaiz Munfashil adalah bacaan mad thabi'i yang bertemu dengan huruf hamzah tetapi tidak dalam satu kata. Adapun panjang bacaanya yaitu 2½ alif (5 harakat).

Contoh : ياايها الذين وما ادراك

- (c) Mad Lazim Mutsaqal Kilmiy adalah apabila ada mad thabi'i bertemu dengan huruf hijaiyah yang bertasydid dalam satu kata. Panjang bacaanya yaitu 3 alif (6 harakat).

Contoh: الطامة الصاخة والاضالين

- (d) Mad Lazim Mukhaffaf Kilmiy adalah apabila ada mad thabi'i bertemu dengan huruf hijaiyah yang bersukun. Panjang bacaanya yaitu 3 alif (6 harakat).

Contoh: آلان

- (e) Mad Layyin adalah apabila ada salah satu huruf hijaiyyah yang berharakat fathah sebelum wawu sukun atau ya' sukun.

Contoh : لا ريب من حذف

- (f) Mad Aridl lis sukun adalah jika ada bacaan mad thabi'i bertemu dengan huruf hijaiyah hidup yang dibaca mati/tanda waqaf. Panjang bacaanya yaitu : 1 alif (2 harakat) atau 2 alif (4 harakat) atau 3 alif (6 harakat).

Contoh : نستعين ينصرون

- (g) Mad Shilah adalah apabila ada kata ganti (ha' dlomir) yang didahului dengan huruf yang berharakat ( - )/ ( - ). Adapun panjang bacaanya yaitu 1 alif (2 harakat).

Contoh : انه كان له ما في السموات

- (h) Mad Iwad adalah apabila ada huruf hijaiyah yang berharakat fathah tanwin yang dibaca waqaf diakhir kalimat. Panjang bacaanya 1 alif (2 harakat).

Contoh : غفورارحيما dibaca غفورارحيما

- (i) Mad Badal adalah apabila ada 2 buah huruf hamzah dan huruf hamzah yang pertama berharakat sedangkan huruf hamzah yang ke-2 disukun (mati), maka hamzah yang ke-2 diganti dengan :

ا jika hamzah yang pertama berharakat fathah, contoh: اءدم  
menjadi ادم

و jika hamzah yang pertama berharakat kasrah, contoh:

اوتي menjadi اوتي

ي jika hamzah yang pertama berharakat dlommah, contoh:

ايمان menjadi ايمان

(j) Mad Lazim Harfi Mukhaffaf adalah permulaan surat dalam Al-Qur'an yang terdapat satu/lebih dari huruf : حي ح , ي , ط , ه , ر , طه yaitu 1 alif (2 harakat).

Contoh : طه يس حم الر

(k) Mad Tamkin adalah apabila ada huruf yang bertasydid dan berharakat kasrah bertemu dengan sukun. Panjang bacaanya yaitu 1 alif (2 harakat) dan penempatan bacaanya pada tasydid serta mad thabi'inya.

Contoh: من النبيين , عليين, حبيتم

(l) Mad Farqadalah bacaan panjang yang membedakan antara pertanyaan atau bukan.

Contoh : 35 قل الله اذن لكم

## b) Kemampuan Menulis Al Quran

### 1) Menulis tunggal

Dalam menulis tunggal dari mana dimulai dan diakhirinya maka harud dipahami benar-benar. Karena jika sudah faham benar menulis huruf tunggal maka akan mudah pula menulis huruf sambung.

<sup>35</sup> Tombak alam, ilmu tajwid, 32.

Adapun Huruf tunggal yaitu huruf – huruf hijaiyah yang 28, yaitu:

أ	ب	ت	ث	ج	ح	خ
ALIF	BA	TA	TSA	JIM	HA	KHA
د	ذ	ر	ز	س	ش	ص
DAL	DZAL	RA	ZAY	SIN	SYN	SAD
ض	ط	ظ	ع	غ	ف	ق
DAD	TA	DHA	AIN	GHAYN	FA	QAF
ك	ل	م	ن	ه	و	ي
KAF	LAM	MIM	NUN	HA	WAW	YA

## 2) Menulis sambung

Huruf hijaiyah sambung dapat dipahami sebagai gabungan dari huruf hijaiyah tunggal. Huruf hijaiyah sambung memiliki bentuk yang berubah ubah pada setiap hurufnya sesuai dengan letaknya.

Namun dari segi bunyi tetap sama sesuai dengan harakatnya.

Contoh: مَا خَلَقَ

IAIN JEMBER

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sanafiah Faisal mengartikan penelitian merupakan aktivitas menelaah sesuatu masalah dengan menggunakan metode ilmiah secara terancang dan sistematis untuk menemukan pengetahuan baru yang terandakan kebenarannya mengenai dunia alam atau dunia Islam.<sup>36</sup>

Menurut Bogdan dan Taylor sebagaimana yang dikutip oleh Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>37</sup>

Jadi, penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci dalam penelitian guna menghasilkan data-data deskriptif.

Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dalam penelitian ini data yang dihasilkan berupa data deskriptif yang diperoleh dari data-data tertulis, kata-kata atau dokumen yang berasal dari sumber atau informan yang diteliti dan dapat dipercaya.

Jenis penelitian field research (penelitian lapangan) dan dinyatakan dalam bentuk deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata,

---

<sup>36</sup> Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 37.

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 4.

gambar dan bukan angka-angka. Data tersebut mungkin berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, videotape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya.<sup>38</sup>

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian merupakan tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Wilayah penelitian biasanya berisi tentang lokasi (Desa, Organisasi, Peristiwa, teks dan sebagainya) dan unit analisis.<sup>39</sup>

Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso.

## **C. Subyek Penelitian**

Dalam pedoman penulisan karya ilmiah subyek penelitian yang dimaksudkan yaitu melaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi apa saja yang ingin diperoleh, siapa yang hendak di jadikan informan atau subyek penelitian, bagaimana data akan cari dan disaring sehingga validitasnya dapat dijamin.<sup>40</sup> Penentuan subyek penelitian yang digunakan adalah purposive. Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan ciri-ciri populasi yang sudah diketahui sebelumnya.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 11.

<sup>39</sup> Tim Penyusun IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 46.

<sup>40</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 43.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 85.

Dalam penelitian ini subyek penelitian atau informan yang terlibat dan mengetahui permasalahan yang dikaji diantaranya:

- a. Kepala Sekolah MI Nurul Huda, karena yang paling mengetahui keadaan lingkungan sekolah(Bapak Mustafa Bisyri)
- b. Waka Kurikulum karena mengetahui tentang kurikulum(Bapak Dwi Karyoto W)
- c. Guru Mata Pelajaran, karena guru mata pelajaran yang lebih sering berinteraksi dengan siswa saat pelajaran.(Bapak Lilis dan Ibu Suhatima)
- d. Siswa, karena sebagai pihak yang tidak bisa dilepaskan dalam penelitian ini.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian, maka data yang dikumpulkan haruslah representative (mewakili). Ketepatan dalam memilih metode memungkinkan diperolehnya data yang objektif dan sangat menunjang keberhasilan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Observasi

Sugiono mengemukakan pendapat Nasution bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang

diperoleh yang diperoleh melalui observasi.<sup>42</sup> Observasi dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beragam jenis observasi yaitu:<sup>43</sup>

- 1) Observasi partisipatif
- 2) Observasi non partisipatif

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif. Observasi non partisipatif adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti akan datang ke tempat kegiatan namun, peneliti tidak terlibat dengan kegiatan tersebut. Data yang diperoleh dengan menggunakan observasi adalah:

- a) Letak geografis MI Nurul Huda.
- b) Kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Al Quran Hadis di MI Nurul Huda.

#### b. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui dari responden yang lebih mendalam.<sup>44</sup> Wawancara juga diartikan sebagai proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan.*, 310.

<sup>43</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), 109.

<sup>44</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.

secara lisan dalam dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.<sup>45</sup>

Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (Face to face) maupun dengan menggunakan telepon.

- 1) Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpulan data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan.
- 2) Wawancara semi terstruktur dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan wawancara ini untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya.
- 3) Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara ini yang digunakan hanya berupa garis besar permasalahan yang ditanyakan.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* ( Jakarta: Bumi Akasa, 2009), 83.

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 138.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.<sup>47</sup>

Adapun yang diperoleh peneliti dalam teknik wawancara adalah sebagai berikut:

- a) Untuk Mendeskripsikan Penerapan Perencanaan Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.
- b) Untuk Mendeskripsikan Penerapan Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Mata Al Qur'an pada Pelajaran Al-quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.
- c) Untuk Mendeskripsikan Penerapan Evaluasi Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an pada Mata Pelajaran Al-quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambaran atau karya-karya

<sup>47</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 233.

monumental dari seseorang.<sup>48</sup> Dengan demikian jelaslah bahwa metode dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini digunakan oleh peneliti untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti buku-buku, laporan, arsip, majalah dan sebagainya.

Data yang ingin diperoleh dari dokumentasi adalah :

- a. Sejarah singkat MI Nurul Huda.
- b. Data guru MI Nurul Huda.
- c. Visi dan Misi MI Nurul Huda.
- d. Foto-foto kegiatan tentang pelajaran Al Quran Hadis
- e. Denah lokasi.

#### **E. Analisis Data**

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, artinya analisis data yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variabel yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti. Analisis deskriptif kualitatif dilakukan dengan cara memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.

Langkah-langkah analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah sebagai berikut:

- a. *Data Reduction* (Reduksi Data).

Reduksi data yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang

---

<sup>48</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.*, 329.

muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan yang berlangsung secara terus-menerus selama proses penelitian sampai pada pembuatan laporan.

*b. Data Display (Penyajian Data).*

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, atau dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian yang baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid.

*c. Conclusion Drawing/Verification (Penarikan kesimpulan / verifikasi).*

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari suatu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.<sup>49</sup>

## **F. Keabsahan Data**

Pada penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan dan perbandingan terhadap data itu. Ada tiga teknik triangulasi, pertama triangulasi sumber, kedua triangulasi waktu dan triangulasi metode/teknik.<sup>50</sup>

### **1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber adalah untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

<sup>49</sup> Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif edisi revisi*, 11.

<sup>50</sup> Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 330.

## 2. Triangulasi Metode/Teknik

Triangulasi metode/teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.<sup>51</sup>

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber, berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Misalnya selain selain menanyakan kepada peserta didik, peneliti juga mengkonfirmasi masalah yang sama pada guru, dan kepala sekolah.<sup>52</sup> Sedangkan triangulasi tehnik, berarti peneliti menggunakan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, peneliti berusaha membandingkan data dari hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi.

## G. Tahap-tahap penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian terdahulu, pengembangan

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 274.

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 321.

desain, penelitian sebenarnya dan sampai penulisan pada laporan.<sup>53</sup> Dalam melaksanakan kegiatan penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahap (prosedur) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Adapun tahapan-tahapan terangkum sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - a. Menyusun rencana penelitian
  - b. Memilih lapangan penelitian
  - c. Menyusun perizinan
  - d. Memilih informan
  - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pelaksanaan di lapangan
  - a. Memahami latar penelitian
  - b. Memasuki lapangan penelitian
  - c. Mengumpulkan data
  - d. Menyempurnakan data yang belum lengkap
3. Tahap pasca penelitian
  - a. Menganalisis data yang diperoleh
  - b. Mengurus perizinan selesai penelitian
  - c. Menyajikan data dalam bentuk laporan
  - d. Merevisi laporan yang telah disempurnakan

---

<sup>53</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 48.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Sejarah Singkat MI Nurul Huda.

Awal pertama pondok pesantren Nurul Huda didirikan oleh kiyai Mohammad Alwi pada tahun 1962, Kiyai Mohammad Alwi Berasal dari Madura Sumenep. pondok pesantren ini terletak di Desa Nogasari kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso.

Semula pondok pesantren ini dikenal dengan sebutan Madrasah Nurul Huda Nogosari, sekarang berubah menjadi Pondok pesantren Nurul Huda. Penggunaan nama Pondok pesantren Nurul Huda berubah sejak tahun 1991, yakni ketika Ustad Mustafa, S.Pd.I memulai sistem pengajaran dengan sistem klasikal (menggunakan sistem kelas/madrasah) dengan mendirikan Madrasah Salafiyah ala pesantren Guluk-Guluk Sumenep Madura.

Pada masa berikutnya Ustad Mustafa melakukan perubahan sistem pendidikan Madrasah Salafiyah menjadi Madrasah Ibtidaiyah(MI) pada tahun 1992 sebagaimana berlaku sampai sekarang.

##### 2. Profil Madrasah.

Nama Madrasah : MI NURUL HUDA

NSM : 111235110057

NPSN : 60716134

Alamat : jl. Niaga No. 01

Desa : Nogosari

Kecamatan : Sukosari  
Kabupaten : Bondowoso  
Status Madrasah : Swasta  
Akreditasi : C  
Status Bangunan : Milik Sendiri<sup>54</sup>

### 3. Visi dan Misi MI Nurul Huda

Visi : terwujudnya peserta didik yang beriman, bertaqwa, berilmu, dan berahlaqul karimah

Misi :

1. Membekali peseta didik dengan kemampuan dasar pendidikan agama agar dapat menjalankan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari
2. Membekali peserta didik dengan kemampuan dasar agama islam agar memiliki akhlak terpuji yang bermanfaat bagi kehidupan siswa baik sebagai pribadi muslim maupun anggota masyarakat.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan memadai
4. Melaksanakan pembinaan akhlak sesuai dengan nilai-nilai keislaman ahlussunnah waljamaah
5. Melaksanakan menejemen partisipatif dengan melibatkan seluruh komponen dan warga masyarakat
6. Melaksanakan pembelajaran yang kondusif bagi guru dan siswa.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> *Dokumentasi, profil MI Nurul Huda*

#### 4. Letak Geografis MI Nurul Huda

Adapun batas lokasi MI Nurul Huda Nogosari sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Pondok Pesantren Nurul Huda
- b. Sebelah Barat : Raudatul Atfal (RA) Nurul Huda
- c. Sebelah selatan : Dalam Desa
- d. Sebelah timur : Rumah Warga Nogosari<sup>56</sup>

#### 5. Keadaan Guru dan karyawan

Adapun data guru dan karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda sebagai berikut:<sup>57</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Guru Dan Karyawan Mi Nurul Huda**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	Nama Guru	L/P	Ijazah Terahir	Jabatan	Status
1	Mustafa, S.Pd.I	L	S1	Kepala Madrasah	GTY
2	Karyoto Dwi Wibowo, S.Pd	L	S1	Guru	PNS
3	Nur Hayati, S.A.G	P	SI	Guru	GTY
4	Zein Fauzi,A.Ma	L	D2	Guru	GTY
5	Amiruddin, M.Pd.I	L	S1	Guru	GTY
6	Lilis Haryono	L	SLTA	Guru	GTY
7	Suhriyanto, S.Pd.I	L	S1	Guru	GTY
8	Suhatima,S.Pd.I	P	S1	Guru	GTY

<sup>55</sup> *Dokumentasi*, visi-misi MI Nurul Huda, tanggal 25 april 2018.

<sup>56</sup> *Dokumentasi*, letak geografi MI Nurul Huda, tanggal 25 april 2018.

<sup>57</sup> *Dokumentasi*, keadaan guru dan karyawan MI Nurul Huda, tanggal 25 april 2018.

9	Uci Sri Wahyuni	P	SLTA	Guru	GTY
10	Khozaimah	P	SLTA	Guru	GTY

#### 6. Keadaan siswa

Adapun keadaan siswa pada tahun ajaran 2017/2018 di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nogosari sebagai berikut:<sup>58</sup>

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa Mi Nurul Huda**  
**Tahun Pelajaran 2017/2018**

No	KELAS	L	P	JUMLAH
1	Kelas 1	15	13	28
2	Kelas 2	12	13	25
3	Kelas 3	12	10	22
4	Kelas 4	14	8	22
5	Kelas 5	10	16	26
6	Kelas 6	13	6	19
<b>JUMLAH</b>		<b>76</b>	<b>66</b>	<b>142</b>

IAIN JEMBER

<sup>58</sup> *Dokumentasi*, keadaan Siswa MI Nurul Huda, tanggal 25 april 2018.

## 7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung berjalannya proses pembelajaran, sebab keberadaan dan kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penentu berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran.

Suatu lembaga baik itu lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya harus memiliki sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan kelembagaan mereka. sarana dan prasarana tersebut dapat berupa fisik maupun non fisik. Sarana berupa fisik berupa bangunan-bangunan yang berupa materi sedangkan yang berupa sarana non fisik yaitu bisa berupa bimbingan dan fikiran, namun yang lebih dominan disini adalah sarana yang berupa fisik. sarana dan prasarana yang dimiliki oleh MI Nurul Huda dilihat dalam tabel berikut: <sup>59</sup>

**Tabel 4.3**  
**Data Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Mi Nurul Huda**

No	Jenis Ruangan	Jumlah Ruangan
1	Ruang kelas	6
2	Ruang kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1

<sup>59</sup> *Dokumentasi*, sarana dan prasarana MI Nurul Huda, tanggal 25 april 2018.

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian sesuai dengan metode dan prosedur penelitian yang digunakan dengan sistematis yang disesuaikan dengan fokus penelitian dan analisa data yang relevan.

Untuk memperoleh data dalam penelitian, maka pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumenter. Setelah proses pengumpulan data selesai kemudian dilanjutkan analisis data yang dilakukan secara interaktif.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain. Sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sentesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting, akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penyajian data beserta analisis data merupakan hasil penelitian yang peneliti lakukan di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso. Data ini berdasarkan hasil penelitian observasi dan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran serta siswa. sesuai dengan fokus penelitian:

## **1. Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Kegiatan perencanaan merupakan kegiatan yang dilakukan sebagai antisipasi terhadap perkiraan apa yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran. Secara teoritis, pembuatan perencanaan dalam pembelajaran hendaknya sesuai dengan target yang hendak di capai oleh pendidikan, guru diharapkan merencanakan dan menyampaikan pengajaran, karena itu semua memudahkan siswa belajar, sehingga tercipta suasana yang nyaman dan mengantarkan siswa mencapai tujuan yang diharapkan. Sesuai dengan hal ini peneliti juga menginterview bapak

Mustofa Bisyrri selaku kepala sekolah MI Nurul Huda:

RPP itu alat yang sangat penting yang dibuat oleh guru sebelum mengajar, karena apa? Ketika ada RPP guru memiliki acuan untuk mengajar, dan memudahkan siswa untuk belajar sehingga menciptakan suasana yang nyaman serta mencapai tujuan yang diharapkan. Saya selaku kepala sekolah menekankan kepada guru-guru untuk membuat RPP supaya guru mempunyai persiapan yang matang sebelum mengajar agar nantinya ketika pembelajaran tercipta suasana yang nyaman, dan hal ini juga sebagai bentuk dari tanggung jawab seorang guru dalam profesinya menjadi guru.”<sup>60</sup>

Berdasarkan keterangan tentang perencanaan diatas dapat diketahui bahwa perencanaan pembelajaran RPP harus dibuat oleh semua guru sebelum mengajar untuk dibuat acuan ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya perencanaan pembelajaran guru akan lebih mudah dalam

<sup>60</sup> Mustofa Bisyrri, *wawancara*, tanggal 30 April 2018.

menentukan langkah-langkah dan tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal di atas tersebut juga di perkuat oleh bapak Karyoto Dwi Wibowo selaku waka kurikulum MI Nurul Huda yang menyatakan :

“Ketika kita ingin melakukan sesuatu pasti diperlukan adanya suatu perencanaan, apalagi ketika ingin mengajar, itu wajib memiliki acuan sebelum melaksanakan pembelajaran yaitu RPP agar selama proses pembelajaran berlangsung dapat terarah dan terencana dengan baik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien.”<sup>61</sup>

Pendapat tersebut senada dengan ibu Suhatima selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, menyatakan bahwa:

“Perencanaan itu ancap- ancap kita merangkai bagaimana pembelajaran yang akan kita sampaikan berjalan dengan baik, ya intinya membuat RPP itu sudah di RPP itu kan sudah lengkap kita harus gimana-gimana. materinya apa? Metodenya menggunakan apa? Mediana? Itu kita harus merancang. Bagaimana sekiranya proses pembelajaran berjalan dengan baik.”<sup>62</sup>

Apa yang diungkapkan ibu Suhatima juga dijelaskan oleh ibu Khozaimah selaku guru kelas 1 yang mengatakan bahwa:

“Sebelum saya mengajar saya membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau yang biasa di singkat RPP dengan mengacu pada kemenag. Meskipun rencana yang sudah di rancang sering tidak sesuai dengan apa yang saya harapkan, karena terkadang kondisi siswa sama keadaan kelas tidak sesuai dengan apa yang diharapkan.”<sup>63</sup>

<sup>61</sup> Karyoto Dwi Wibowo, *wawancara*, tanggal 30 April 2018.

<sup>62</sup> Suhatima, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018.

<sup>63</sup> Khozaimah, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018.

Pendapat tersebut juga senada dengan bapak Lilis Haryono selaku guru mata pelajaran qurdis, yaitu:

“Ya yang pastinya membuat RRP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) lah mbak, dimana mana kalau mau mengajar ya harus mengacu pada RRP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran).”<sup>64</sup>

Selain melakukan *interview* dengan beberapa narasumber peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui tehnik guru dalam membuat RPP Al Qur’an Hadis, berikut hasil observasi yang peneliti dapatkan:

“Ketika melaksanakan proses pembelajaran guru mengacu kepada RPP yang dibuat sebelumnya, di dalamnya termuat beberapa poin penting yang dilakukan seorang guru meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi, metode, media, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan evaluasi.”<sup>65</sup>

Dari hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti menganalisis bahwa perencanaan pembelajaran Al Qur’an Hadis di MI Nurul Huda mewajibkan kepada para guru untuk membuat RPP . Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Karena RPP tersebut sebagai acuan seorang guru untuk melaksanakan pembelajaran agar dalam proses belajar mengajar berjalan dengan nyaman sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

<sup>64</sup> Lilis Haryono, *wawancara*, 04 Mei 2018.

<sup>65</sup> Observasi, tanggal 4 mei 2018.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Pelaksanaan pembelajaran merupakan interaksi guru dan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Setelah guru menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) maka selanjutnya guru menjalankan apa yang telah di rencanakan pada proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar maka guru harus melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar. Hal itu bisa disebut kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

### **a. Kegiatan Awal**

Pada kegiatan pendahuluan yang dilakukan guru selama kurang lebih 10 menit. Langkah pertama guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdo'a (membaca surat-surat pendek) sebelum memulai pembelajaran. Setelah itu memeriksa kehadiran peserta didik. Langkah kedua guru menyampaikan apersepsi Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand), bernyanyi (sesuai dengan materi), dan

sebagainya dan melakukan tanya jawab, mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya, dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari Saat itu.

Berkaitan dengan Hal tersebut sesuai dengan apa yang di paparkan oleh guru Al Qur'an Hadis, Lilis Haryono beliau mengatakan

bahwa:

“setelah masuk kelas, siswa sudah terbiasa menyiapkan buku doa ketika saya sudah masuk kelas dan memberi salam. setelah itu siswa bersama-sama membacakan doa sebelum belajar. Ketika siswa berdoa harus membaca dengan tartil sesuai dengan tajwidnya, jika salah panjang pendeknya maka saya suruh mengulagi meskipun sampai tiga kali sampai benar bacaan tajwidnya.”<sup>66</sup>

Hal ini juga senada dengan yang disampaikan Anasrullah siswa kelas 4 yaitu:

“Saya capek kalau baca doa sama surat-surat pendek sampek lama, kalau anak-anak ada yang salah bacaan panjang pendeknya, nnti bu guru nyuruh anak-anak ngulang lagi, kalau salah ngulang lagi sampek lama yang mau selesai.”<sup>67</sup>

Hal ini dibenarkan oleh ibu Suhatima selaku guru Al Qur'an

Hadis menyatakan bahwa:

“Kalau seusia mereka bacaan al-Qur'annya tidak benar artinya panjang pendeknya keliru terus kita biarkan maka akan terbawa oleh mereka, maka dari itu sekolah menyiapkan buku doa beserta surat-surat pendek pilihan yang di baca sebelum belajar dan setiap siswa wajib punya dan memegang buku doa tersebut, agar siswa melihatnya ketika membaca.”<sup>68</sup>

<sup>66</sup> Lilis Haryono, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018.

<sup>67</sup> Anasrullah, *wawancara*, tanggal 12 Mei 2018.

<sup>68</sup> Suhatima, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018.

Selain melakukan *interview* dengan beberapa narasumber peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui tehnik guru dalam menerapkan kegiatan awal pembelajaran Al Qur'an Hadis berlangsung, berikut hasil observasi yang peneliti dapatkan:

“Pertama guru mengucapkan salam setelah itu mengajak anak-anak berdoa bersama dengan tartil, disaat ada kekeliruan guru tersebut membetulkan dan menyuruh siswa mengulagi bacaannya, selesai berdoa guru memeriksa kehadiran siswa. Setelah itu guru menyampaikan apersepsi Mengkondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan misalnya; senam ringan (brain game hand), bernyanyi (sesuai dengan materi), setelah itu melakukan tanya jawab bersama siswa untuk mengingat kembali materi yang dipelajari sebelumnya, dengan mengkaitkan materi yang akan dipelajari Saat itu.”<sup>69</sup>

Berdasarkan paparan pembelajaran, baik dalam bentuk observasi, wawancara, dan dokumenter, menunjukkan bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran dimulai dengan membaca do'a bersama dan membaca surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik tidak tegang, rileks, dan mengulas kembali materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya dengan mengaitkan materi yang dipelajari saat itu.

#### b. Kegiatan inti

Setelah melaksanakan kegiatan awal maka selanjutnya adalah kegiatan inti. Kegiatan inti dilakukan selama kurang lebih 150 menit. Langkah pertama, guru memberi arahan kepada peserta didik untuk

---

<sup>69</sup> Observasi, tanggal 18 mei 2018.

mengamati pembelajaran dengan baik, meskipun ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan di dalam kelas.

Kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu pada saat berlangsungnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik kegiatan ini adalah kegiatan yang paling penting dalam pelajaran. kegiatan inti ini adalah dimana seorang guru menyampaikan materi pembelajaran yang biasanya menggunakan model pembelajaran metode, media dan sumber belajar yang disesuaikan dengan peserta didik dan mata pelajaran.

Dalam kegiatan inti ini di RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) dijelaskan oleh ibu Suhatima selaku guru Al Quran hadis, yaitu:

“Setelah kegiatan awal selesai maka langkah berikutnya adalah menyampaikan materi pelajaran. Tapi sebelum menyampaikan pelajaran saya mengingatkan kembali materi sebelumnya.”<sup>70</sup>

Penjelasan diatas tersebut sesuai dengan hasil observasi di kelas, yaitu:

“Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik untuk berdoa (membaca surat surat pendek) sebelum memulai aktifitas/pembelajaran. Melakukan komunikasi tentang kehadiran peserta didik ,menanyakan kabar peserta didik, dilanjutkan presensi, setelah itu Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai, serta tujuan dan manfaatnya dalam kehidupan sehari hari.”<sup>71</sup>

<sup>70</sup> Suhatima, *wawancara*, tanggal 18 Mei 2018.

<sup>71</sup> Observasi, tanggal 18 Mei 2018.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa setiap guru harus memperhatikan langkah-langkah yang sudah di buat di dalam RRP agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan menyenangkan.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan akhir dalam proses pembelajaran ialah kegiatan penutup, dalam kegiatan ahir ini biasanya guru melakukan pengulangan-pengulangan terhadap apa yang telah disampaikan pada saat proses pembelajaran. Hal ini senada dengan pendapat bapak Lilis selaku guru Al Qur'an Hadis:

“Dalam kegiatan penutup, setelah saya menyampaikan materi, kita melakukan tanya jawab bersama siswa sejauh mana siswa memahami pelajaran tersebut dan bersama sama menemukan manfaat dari hasil pembelajaran yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi saya tahu berapa banyak siswa yang paham dengan apa yang saya ajarkan, dari situlah saya juga bisa mengevaluasi diri saya sendiri apakah siswa puas dengan apa yang saya ajarkan.”<sup>72</sup>

Hal yang hampir sama juga diungkapkan oleh ibu Khozaimah beliau mengatakan bahwa:

“Kegiatan penutup dilaksanakan agar dapat menjadikan evaluasi pembelajaran di ahir, seperti biasa siswa dipersilahkan untuk bertanya, dan guru menanyakan beberapa pertanyaan kepada siswa.”<sup>73</sup>

Hal ini juga diperkuat oleh siswa kelas 3 yang bernama Silvi yaitu:

“Kalau sudah mau pulang ibu guru menyuruh anak-anak bertanya kalau tidak ada yang bertanya ibu guru yang bertanya, terus menunjuk anak-anak untuk menjawab, terus setelah itu

<sup>72</sup> Lilis ,wawancara,tanggal 18 Mei 2018.

<sup>73</sup> Khozaimah, wawancara,tanggal 18 Mei 2018.

berdoa untuk pulang, kadang yang bisa menjawab pertanyaan boleh pulang duluan.”<sup>74</sup>

Penjelasan diatas tersebut sesuai dengan pendapat ibu

Suhatima, yaitu:

“Sebelum menutup pelajaran diadakan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi, saya memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum mereka pahami, dan saya juga memberi pertanyaan kepada siswa, setelah itu saya memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan jawaban/pendapatnya.”<sup>75</sup>

Dari hasil beberapa interview diatas juga didukung dengan hasil observasi di MI Nurul Huda yaitu:

“Kegiatan penutup dilakukan selama kurang lebih 15 menit. Dalam kegiatan penutup, guru memberikan pengulangan atau refleksi untuk mengevaluasi terhadap apa yang sudah di pelajari sebelumnya. Langkah pertama yaitu peserta didik melakukan tanya jawab terhadap materi yang belum di pahami. langkah kedua guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran mulai awal hingga akhir. Langkah ketiga guru memberikan pesan-pesan moral terkait materi yang telah disampaikan. Guru mengakhiri pembelajaran dengan mengajak seluruh peserta didik berdoa dilanjutkan salam.”<sup>76</sup>

Berdasarkan paparan di atas tersebut bahwa dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, baik dalam bentuk observasi, wawancara, menandakan bahwa kegiatan ini berjalan dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan kegiatan-kegiatan dalam proses pembelajaran mengacu atau sesuai dengan apa yang ada di Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

<sup>74</sup> Silvi, wawancara, tanggal 18 Mei 2018.

<sup>75</sup> Suhatima, wawancara, tanggal, 18 Mei 2018

<sup>76</sup> Observasi, tanggal 18 Mei 2018

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah kurikulum, walaupun dalam tatanan kurikulum evaluasi berada di urutan terakhir, evaluasi berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan selama mengajar.

Evaluasi dapat menyajikan bahan informasi mengenai kelemahan-kelemahan sehingga dari sinilah dapat diketahui dimana letak kekurangan dalam proses belajar mengajar.

Berkenaan dengan hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Mustofa Bisry selaku kepala MI Nurul Huda dan hasilnya adalah sebagai berikut:

“Evaluasi itu artinya penilaian, penilaian ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana dalam proses pembelajaran berhasil diterapkan. Makna bagi siswa, sejauh mana siswa telah berhasil mengikuti pelajaran yang diberikan oleh gurunya, biasanya siswa kurang puas dengan apa yang diajarkan oleh gurunya. Nakna bagi guru : dengan hasil yang diperoleh guru akan dapat mengetahui seberapa banyak siswa yang belum puas yang belum berhasil, nah sehingga guru tahu apakah materi yang diajarkan sudah tepat apa belum.”<sup>77</sup>

Menurut pernyataan diatas dapat dianalisis bahwa dalam kegiatan evaluasi itu adalah memperbaiki atau bisa juga diartikan penilaian,

<sup>77</sup> Mustofa bisry, *wawancara*, tanggal 30 Mei 2018

memperbaiki artinya ketika selesai pembelajaran guru bisa mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan jadi guru bisa memperbaiki dimana letak kekurangan di saat perencanaan maupun pelaksanaannya, serta menilai sejauh mana siswa bisa menangkap pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Peneliti terus melakukan penggalian data terhadap informan lain yaitu ibu Suhatima selaku guru mata pelajaran Al Qur'an Hadis, yaitu:

“Evaluasi pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda menggunakan tes semester dan harian. ini juga berlaku pada mata pelajaran Al Quran Hadis. Ujian dilaksanakan di ahir semester, dan ulangan harian biasanya dilaksanakan setiap hari ya PR itu sudah atau guru memberi pertanyaan kepada siswa.”<sup>78</sup>

Pernyataan ibu Suhatima juga di dukung dengan pernyataan bapak Dwi selaku Waka Kurikulum mengatakan bahwa:

“Evaluasi yang digunakan untuk melihat hasil belajar siswa adalah melalui evaluasi formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui kemajuan dan kemampuan siswa. Dan evaluasi formatif ini dilakukan berdasarkan selama pelajaran berlangsung seperti umpan balik dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru, sedangkan yang ke dua adalah evaluasi sumatif dilakukan sebagai acuan dalam nilai rapot.”<sup>79</sup>

Selain melakukan interview peneliti juga melakukan observasi langsung untuk mengetahui tehnik guru dalam menerapkan kegiatan evaluasi, berikut hasil observasi yang penelliti dapatkan :

“Setelah melakukan kegiatan awal dan inti pada kegiatan penutup guru melakukan tanya jawab seputar pembelajaran yang sudah disampaikan pada kegiatan inti, setelah itu guru memberi pekerjaan rumah kepada siswa sesuai dengan materi yang diberikan.”<sup>80</sup>

<sup>78</sup> Suhatima, *wawancara*, tanggal, 22 mei 2018

<sup>79</sup> Dwi, *wawancara*, tanggal, 30 April 2018

<sup>80</sup> *Observasi*, tanggal 18 Mei 2018

Dari beberapa nara sumber diatas dapat disimpulkan bahwa Evaluasi yang digunakan di MI nurul huda pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis yaitu menggunakan penilaian formatif dan sumatif. Namun ada pernyataan tambahan yang di sampaikan oleh bapak Lilis selaku guru Al Qur'an Hadis yaitu:

“Evaluasi di adakan setiap semester dan setiap kali guru mengajar, Namun di madrasah ini juga mengadakan evaluasi yang juga menunjang nilai Mata pelajaran Al Quran Hadist, biasanya dilaksanakan pada hari senin, selasa, sabtu pagi ba'da solat dhuha, jam 06.30 anak-anak sudah siap dimusolla untuk melaksanakan sholat dhuha, jam 07.00 selesai sholat dhuha anak-anak langsung kembali ke kelas masing masing untuk melaksanakan kegiatan hafalan surat-surat pilihan, nah dari situlah guru juga menilai bacaan siswa. Kegiatan hafalan surat-surat pendek ini membantu siswa dalam menunjang nilai mata pelajaran Al Quran Hadis, jadi guru tidak hanya memberikan materinya saja namun juga mengaplikasikan melalui hafalan surat pendek tersebut, bagaimana kualitas bacaan siswa, makhorijul hurufnya, serta panjang pendeknya.”<sup>81</sup>

Ungkapan diatas tidak jauh berbeda dengan pendapat ibu Nur Hayati selaku guru kelas 3, bahwa:

“Ulangan setiap selesai per bab itu pasti mbak, tiap selesai pembelajaran itu juga ada penilaian, apalagi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis, mata pelajaran ini ada tambahan nilai diambil dari setoran siswa kalau kelas atas, saya kan ngajar kelas bawah jadi Cuma menulis huruf bersambung sama huruf tunggal, anak kelas bawah masih belum ada pembahasan tajwidnya, jadi juga tidak ngafalin atau baca surat-surat pendek.”<sup>82</sup>

Pernyataan ibu Nur juga di dukung oleh pernyataan bapak Lilis selaku guru mata pelajaran Al Quran Hadis senior yang mengusulkan kegiatan tersebut, yaitu:

<sup>81</sup> Lilis haryono, *wawancara*, tanggal 22 Mei 2018

<sup>82</sup> Nur hayati, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018

“Di mapel Al Quran Hadis kan pastinya ada tajwidnya, memang dikelas mereka di ajarin oleh guru masing masing, tapi Cuma materi saja menurut saya pengaplikasiannya itu kurang jadi saya punya inisiatif pada tahun 2016 untuk mengadakan baca tulis Al Qur’an di luar pembelajaran, biar ketika pembelajaran mereka di beri materi saja. Nanti pengaplikasiannya itu pada tahun sebelumnya masih memakai Al Quran tapi tahun untuk tahun ini anak anak disuruh menghafalkan. KalAU masih kelas bawah tidak tidak ditekankan pada bacanya saja tapi juga penulisan hurufnya. Tetapi biasanya kalau kelas bawah masih membaca iqro’”<sup>83</sup>

Hal tersebut juga di dukung oleh pernyataan Alvin siswa kelas 5, yaitu:

“Setiap pagi senin, selasa dan sabtu saya hafalan surat-surat pendek saya sekarang sudah ngafalin surat al ghasyiah 5 ayat dulu, kalau banyak tegurannya besok dibaca lagi, tapi kalau sudah lancar sama panjang pendeknya lanjut hafalan ayat berikutnya.”<sup>84</sup>

Kemudian pendapat tersebut diperkuat oleh Silvi selaku siswa kelas 4 juga menyatakan, bahwa:

“Kalau sudah mau semesteran harus baca surat- surat pendek yang sudah disetorkan sebelumnya.s kalau saya dari surat ad-dhuha sampek terahir karena saya kelas 4 kalau kelas 1 sama kelas 2 enak bak gak usah baca al Qur’an Cuma nulis sedikit, kalo gitu saya juga bisa, gampang.”<sup>85</sup>

Pernyataan Silvi tersebut juga dikuatkan oleh pernyataan ibu Khozaimah kelas 1, yaitu:

“untuk kelas bawah itu hanya menulis huruf hijaiyah tunggal dan bersambung jadi tidak menekankan kepada bacaan tajwidnya karena seusia mereka masih terlalu dini, tapi sebagian dari mereka ada yang sudah bisa membaca Al Quran.”<sup>86</sup>

<sup>83</sup> Lilis haryono, *wawancara*, tanggal 22 Mei 2018

<sup>84</sup> Alvin, *wawancara*, tanggal tanggal 12 Mei 2018

<sup>85</sup> Silvi, *wawancara*, tanggal 12 Mei 2018

<sup>86</sup> Khozaimah, *wawancara*, tanggal 04 Mei 2018

Dari beberapa pendapat narasumber di atas tidak ada perbedaan sama sekali, akan tetapi saling melengkapi dan saling memperkuat sehingga dapat diketahui bahwa evaluasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda ialah menggunakan evaluasi formatif yang mana pada evaluasi ini dilakukan pada saat pembelajaran selesai, seperti halnya tanya jawab di dalam kelas, dan yang kedua evaluasi sumatif yang mana pada evaluasi ini dilaksanakan pada saat materi perbab selesai, uts, dan uas, dan evaluasi tambahan yang terakhir yang dilakukan pada saat seminggu tiga kali, hal ini untuk menunjang nilai mata pelajaran Al Qur'an hadis di MI Nurul Huda.

### **C. PEMBAHASAN TEMUAN**

Berdasarkan hasil penyajian data penelitian melalui metode observasi, interview, dokumentasi, dan analisis data yang peneliti lakukan berdasarkan fokus masalah yang telah dirumuskan, maka disini akan dikemukakan berbagai temuan yang ada dilapangan diantaranya sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil penemuan penelitian dapat diketahui bahwa Kegiatan Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al

Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso bahwa guru Al Quran Hadits sudah membuat perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran yang akan diajarkan, sesuai dengan acuan yang sudah ditentukan. Perencanaan pembelajaran memang harus dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan, hal ini menunjukkan bahwa RPP itu alat yang sangat penting yang dibuat oleh guru sebelum mengajar, karena RPP merupakan acuan untuk mengajar, dan memudahkan siswa untuk belajar sehingga menciptakan suasana yang nyaman serta mencapai tujuan yang diharapkan. dan hal ini juga sebagai bentuk dari tanggung jawab seorang guru dalam profesinya menjadi guru.

Dari temuan di atas kemudian dipadukan dengan teori yang dikembangkan oleh Hamzah B Uno, berpendapat sebagai berikut:

Perencanaan adalah suatu cara yang memuaskan untuk membuat kegiatan dapat berjalan dengan baik, disertai dengan berbagai langkah antisipatif guna memperkecil kesenjangan yang terjadi sehingga kegiatan tersebut mencapai tujuan yang ditetapkan.<sup>87</sup>

Agar proses pembelajaran Al Qur'an Hadis berjalan sesuai tujuan yang diharapkan pembuatan Perencanaan pembelajaran harus sesuai komponen yang meliputi: penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran. Semua itu akan memudahkan proses belajar mengajar di dalam kelas.

Berdasarkan temuan di atas dapat dipadukan juga dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah yang menjelaskan:

---

<sup>87</sup> Hamzah B Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 2.

“Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada standar isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan Rencana Pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.”<sup>88</sup>

Tahap selanjutnya setelah temuan-temuan dipadukan dengan teori yang dikembangkan oleh para ahli dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran memegang posisi yang penting sebagai langkah awal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, guru diwajibkan membuat RPP supaya dalam proses pembelajaran berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang dituju, dan temuan hasil penelitian tentang perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di Mi Nurul Huda, bisa dikatakan sudah berjalan dengan baik, meskipun salah satu guru Al Quran Hadis tidak menggunakan RPP disaat pembelajaran namun beliau bisa mengelola kelas dengan baik.

## **2. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Qur’an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan hasil temuan peneliti bahwa Pelaksanaan pembelajaran di MI Nurul Huda dalam rangka menyampaikan bahan

<sup>88</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah, 5.

pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran sudah dirasa efektif.

Dalam proses belajar mengajar guru sudah melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar. Hal itu bisa disebut kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup. Hal ini sesuai teori yang dikemukakan oleh Rusman dalam bukunya *Belajar dan Pembelajaran* yang menyatakan bahwa:

“Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.”<sup>89</sup>

Berdasarkan teori tersebut dalam pelaksanaan pembelajaran di dalamnya melalui tiga tahap yaitu kegiatan awal, inti dan penutup.

Tahap selanjutnya setelah temuan diatas di padukan dengan teori diatas dapat dipahami bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso, dirasa efektif dikarenakan Secara praktek sudah mahir menguasai materi tajwid dalam mata pelajaran Al Quran Hadis.

meskipun masih ada salah satu guru Al Qur'an Hadisnya masih belum memenuhi kriteria profesional, kenapa demikian? Karena guru

---

<sup>89</sup> Rusman. *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)* Jakarta: Kencana, 2017,20.

tersebut belum menempuh kuliah, tetapi dalam penguasaan penyampaian materi sudah sangat mahir.

### **3. Evaluasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Berdasarkan temuan peneliti Setelah merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, evaluasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda ialah menggunakan evaluasi formatif, sumatif hal ini dilakukan untuk meningkatkan nilai mata pelajaran Al Qur'an hadis di MI Nurul Huda.

Adapun pelaksanaan evaluasi formatif di Mi Nurul Huda Nogosari Bondowoso ini dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung seperti umpan balik dari guru ke siswa dan dari siswa ke guru dan tanya jawab di dalam kelas pada saat pembelajaran atau setelah pembelajaran.

Sedangkan Evaluasi sumatif pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadist di MI Nurul Huda yaitu dilakukan setelah per satu Bab selesai, UTS, dan UAS.

Evaluasi Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis yang dilakukan di Nurul Huda tidak hanya pada saat pembelajaran, per satu bab, UTS dan UAS. Tetapi juga ada evaluasi tambahan dilaksanakan setiap hari senin, selasa dan Jum'at ba'da solat dhuha di kelas masing masing agar siswa-siswa dapat membaca al-quran dengan lancar dan benar sesuai tajwid dan

menulis arab lebih baik lagi, hal ini dapat menunjang nilai tambahan para siswa dalam mata pelajaran quran hadits.

temuan di atas sesuai dengan teori yang dipaparkan oleh Zainal Arifin dalam bukunya, sebagai berikut:

“Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh oleh evaluasi dapat dijadikan balikan bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran.”<sup>90</sup>

Maka dari temuan peneliti dan teori diatas dapat dipahami bahwasanya evaluasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda nogosar-sukosari- bondowoso menggunakan evaluasi formatif dan sumatif dan evaluasi tambahan yang mana pada evaluasi ini dilakukan agar dapat menilai tolak ukur kemampuan para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam pembelajaran alquran hadits di MI Nurul Huda. Kegiatan evaluasi ini sudah dilaksanakan setiap tahunnya dan termasuk perencanaan jangka panjang madrasah oleh sebab itu pelaksanaan evaluasi pembelajaran alquran hadits berjalan dengan maksimal dan sudah dirasa efektif.

---

<sup>90</sup> Zainal arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), 2.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Agar proses pembelajaran lebih terarah dan dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam mengajar serta dapat memberikan hasil yang lebih maksimal serta efektif dan efisien guru harus menyiapkan perencanaan pembelajaran tajwid dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus, menentukan tujuan pembelajaran, membuat instrumen penilaian.

**2. Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso, Dalam proses belajar mengajar melaksanakan tiga poin penting yaitu membuka pelajaran, menyampaikan materi, dan menutup pelajaran. Tiga poin tersebut harus bisa dikuasai oleh guru agar proses belajar mengajar dapat belajar dengan lancar.

**3. Evaluasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.**

Evaluasi pada mata pelajaran Al Qur'an Hadis di MI Nurul Huda nogosar-sukosari- bondowoso menggunakan evaluasi formatif dan sumatif dan evaluasi tambahan yang mana pada evaluasi ini dilakukan agar dapat menilai tolak ukur kemampun para siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan dalam pembelajaran alquran hadits di MI Nurul Huda.

## B. Saran-Saran

Peneliti sangat mengharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai Pembelajaran Tajwid Dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Qur'an Hadis di Mi Nurul Huda, berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang ditunjukkan antara lain:

1. Bagi Kepala madrasah hendaknya meningkatkan profesionalitas guru sebagai pendidik.
2. Bagi Guru khususnya guru mata pelajaran Al Quran Hadis, hendaknya lebih memotivasi siswa, supaya lebih memiliki kemauan yang tinggi untuk belajar Al Qur'an dengan baik dan benar.
3. Bagi waka kurikulum, hendaknya membimbing guru ketika guru mengalami kesulitan dalam membuat RPP, karena itu sangat penting untuk mengetahui keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

IAIN JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Cholid Narbuko dan Abu. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Akasa.
- Alam, Tombak. 2015. *Ilmu Tajwid*. Jakarta: Amzah.
- Alwi, Muhammad Basori. 2009. *Pokok Pokok Ilmu Tajwid*. Malang: Cv Rahmatika.
- Annuri, Ahmad. 2010. *Panduan Tahsin Tilawah al-Quran dan Ilmu Tajwid*. Cet. I; Jakarta: Al-Kautsar.
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- As-Shalih, Subhi. 2011. *Membahas Ilmu-Ilmu Al-Qur'an*, Terj. dari *Maabahits fi Ulumul-Qur'an* oleh Tim Pustaka Firdaus. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Bahri, Syamsul. 1993. *Cepat Pintar Membaca Menulis al-Qur'an*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2010. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bandung: Diponegoro,.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hariyanto, Suyono. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kasiram, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* . Malang: UIN Maliki Press.
- Khauli, Fathi. 2012. *Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an Sistem Lima Jam*. Cet. I; Solo: As-Salam.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi pendidikan*. Malang: UIN- Maliki Press.
- Munir. 2008. *kurikulum berbasis teknologi informasi Dan komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Nugraha. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta:, Karnia.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no 22 Tahun 2016, Standar Proses Pendidikan Dasar DanMenengah.
- Prastowo, Andi. 2011. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, Ngalim. 1997. *Metodologi Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Rosda Karya.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwandi, Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tim Penyusun IAIN Jember. 2017. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Undang-undang R.I. nomor 20 tahun 2003 Tentang SISDIKNAS. 2012. Bandung: Citra Umbara.
- Uno, Hamzah B. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Zulfison, Muharram. 2003. *Belajar Mudah Membaca Al-Quran dengan Metode Mandiri*. Cet. I; Jakarta: Ciputat Press.

IAIN JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wida Afri Yuliati  
NIM : 084 144 044  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 05 Juli 1996  
Alamat : RT 006/ RW 003, Desa Sumber Rejo, Kecamatan ijen,  
Kabupaten Bondowoso

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Penerapan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur’an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018” adalah benar-benar hasil karya asli saya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan di dalamnya, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 3 Juli 2018  
Penulis



**WIDA AFRI YULIATI**  
NIM: 084 144 044

## MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode	Fokus
Penerapan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018	Pembelajaran Tajwid	a. Perencanaan	1. Silabus 2. Rpp	1. Informan a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Mata Pelajaran d. Siswa	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Penentuan Objek Penelitian (Purposive) 3. Teknik Pengumpulan Data a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
		b. Pelaksanaan	1. Pembukaan 2. Inti 3. Penutup	2. Dokumentasi 3. Kepustakaan	4. Teknik Analisis a. Reduksi Data b. Penyajian Data c. Penarikan Kesimpulan	2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018 ?
	Membaca dan Menulis Al-Quran Dan Hadis	a. Kemampuan Membaca Al-Quran Dan Hadis b. Kemampuan Menulis Al-Quran Dan Hadis	Makharijul Huruf  Huruf Hijaiyah Tunggal Dan Huruf Hijaiyah Bersambung		5. Validitas a. Triangulasi Sumber Dan Teknik	3. Bagaimana Evaluasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Quran Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis di MI Nurul Huda Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018?

## PEDOMAN PENELITIAN

### A. Pedoman Observasi

1. Proses pembelajaran tajwid
2. Kondisi peserta didik dalam pembelajaran

### B. Pedoman Wawancara

Bagaimana Penerapan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.?

1. Bagaimana Perencanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.?
2. Bagaimana Pelaksanaan Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.?
3. Bagaimana evaluasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.?

### C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya MI Nurul Huda Nogosari
2. Visi dan Misi MI Nurul Huda Nogosari
3. Sarana dan Prasarana MI Nurul Huda Nogosari

4. Struktur organisasi MI Nurul Huda Nogosari
5. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MI Nurul Huda Nogosari
6. Denah lokasi MI Nurul Huda Nogosari
7. Foto-foto pada waktu penerapan pembelajaran tajwid di MI Nurul Huda Nogosari
8. RPP terkait pembelajaran tajwid di MI Nurul Huda Nogosari





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136  
Website : [www.http://frik.iajnember.ac.id](http://frik.iajnember.ac.id) e-mail : [tarbiyah.iajnember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iajnember@gmail.com)

Nomor : B.1171/In.20/3.a/PP.009/04/2018  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 April 2018

Yth. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso  
Jalan niaga nomor 01 Nogosari

*Assalamualaikum Wr Wb.*

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Wida Afri Yulianti  
NIM : 084 144 044  
Semester : VIII (Delapan)  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Pembelajaran Tajwid Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018. Selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah
2. Waka Kurikulum
3. Guru Mata Pelajaran Al Quran Hadist
4. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr Wb.*

A.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Khodirul Faizin †



**YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL  
MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA**

STATUS : TERAKREDITASI C NSM : 111235110057

Jl. Niaga No. 1 Telp. 085330024995 Nogosari, Sukosari, Bondowoso

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Nomor: 010/YPS/SK/342/V/2018

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala MI Nurul Huda Desa Nogosari Kecamatan Sukosari Kabupaten Bondowoso, menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas di bawah ini:

Nama : Wida Afri Yulianti

Nim : 084144044

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan benar-benar melaksanakan penelitian di MI Nurul Huda Desa nogosari kecamatan sukosari kabupaten bondowoso dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: Implementasi Pembelajaran Tajwid Dalam Menunjang Kemampuan Baca Tulis Al Qur'an Pada Mata Pelajaran Al Quran Hadis Di Mi Nurul Huda Nogosari Sukosari Bondowoso Tahun Pelajaran 2017/2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

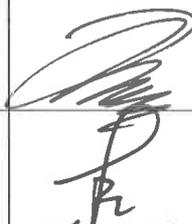
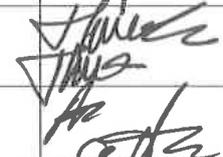
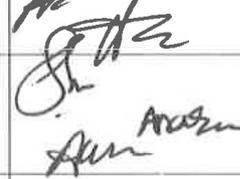
Bondowoso, 30 Mei 2018

Kepala MI Nurul Huda



**Mustofa Bisryi**  
NIP.

## Jurnal Kegiatan Penelitian

No	Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1	24 April 2018	Meminta izin untuk penelitian di lembaga MI Nurul Huda.	Kepala Madrasah MI Nurul Huda.	
2	25 April 2018	Observasi dan dokumentasi di lembaga MI Nurul Huda.		
3	30 April 2018	a. Wawancara dengan kepala madrasah	a. Bapak Mustafa Bisry	
		b. Wawancara dengan waka kurikulum	b. Karyoto Dwi Wibowo	
4	04 Mei 2018	Wawancara dengan Guru Al Qur'an Hadis	a. Bapak Lilis b. Ibu Suhatima	
5	04 Mei 2018	Wawancara dengan wali kelas 1 dan 4	a. Ibu Khozaimah b. Ibu Nur Hayati	
6	12 Mei 2018	Wawancara dengan siswa kelas 3,4,5	a. Silvi b. Anasrullah c. Alvin	
7	18 Mei 2018	Observasi di saat pembelajaran		
8	18 Mei 2018	Wawancara dengan Guru Al Qur'an Hadis	Bapak Lilis Haryono	
9	22 Mei 2018	Wawancara dengan Guru Al Qur'an Hadis	a. Bapak Lilis b. Ibu Suhatima	
10	30 Mei 2018	Meminta surat selesai penelitian		

Bondowoso, 3 Juni 2018

Kepala MI Nurul Huda



## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: MI Nurul Huda</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: II/II</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Menulis huruf Hijaiyah</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.3 Meyakini bahwa mempelajari Al-Qur'an dan Hadis adalah ibadah
- 2.1 Memiliki perilaku senang mempelajari Al-Qur'an dan Hadis
- 3.2 Mengetahui penulisan huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan bersambung
  - 3.2.1. Huruf-huruf hijaiyah
  - 3.2.2. Jumlah huruf hijaiyah
  - 3.2.3. Macam-macam Huruf Hijaiyah yang bisa disambung
- 4.1 Menulis huruf-huruf *hijaiyah* secara terpisah dan bersambung
  - 4.1.1. Menulis Huruf Hijaiyah
  - 4.1.2. Cara menyambung huruf hijaiyah

### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan peserta didik mampu :

1. Mengetahui huruf-huruf huruf Hijaiyah
2. Mengetahui jumlah huruf Hijaiyah
3. Mengetahui macam-macam huruf hijaiyah yang bisa disambung
4. Mampu Menulis Huruf hijaiyah
5. mampu menyambung huruf hijaiyah

### D. Materi Pembelajaran

1. Mengenalkan huruf-huruf hijaiyah
2. Menyebutkan jumlah huruf Hijaiyah
3. Menyebutkan Macam-macam Huruf Hijaiyah yang bisa disambung
4. Menulis Huruf Hijaiyah
5. Cara menyambung huruf hijaiyah

### E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Discovery learning (siswa di ajak untuk menemukan huruf-huruf hijaiyah)
2. Penugasan (siswa diajak untuk menuliskan huruf-huruf Hijaiyah)

### F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media : Gambar
2. Alat/Bahan : Papan tulis
3. Sumber Belajar : Buku Qurdis kelas 2

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak peserta didik berdo'a bersama.</li><li>2. Guru menyapa, memeriksa kehadiran, kerapian</li></ol>	5 Menit

	<p>serta kesiapan peserta didik.</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan motivasi pada peserta didik.</p> <p>4. Guru mempersiapkan bahan dan alat pembelajara.</p>	
<b>Inti</b>	<p>1. Mengamati</p> <p>1. Peserta didik mengamati gambar tentang huruf Hijaiyah</p> <p>2. Peserta didik menyimak Huruf-huruf hijaiyah yang ada di papan tulis</p> <p>2. Menanya</p> <p>Peserta didik diberi stimulant untuk menanyakan bentuk, jumlah, jenis huruf hijaiyah.</p> <p>3. Mengeksplorasi</p> <p>Peserta didik di ajak mencari/menemukan Jenis, bentuk huruf hijaiyah</p> <p>4. Mengasosiasi</p> <p>Peserta didik menyimpulkan jenis, bentuk huruf hijaiyah</p> <p>5. Mengkomunikasikan</p> <p>Peserta didik menyampaikan hasil penulisan huruf-huruf hijaiyah</p>	60 Menit
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama peserta didik menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.</p> <p>2. Guru merencanakan tindak lanjut pembelajaran.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdalah dan mengakhiri pertemuan dengan ucapan salam.</p>	5 Menit

## H. Penilaian

1. Non tes Bentuk:
  - a. Observasi
  - b. Performance
  - c. proyek
2. Tes : Tulis
  - a. Penilaian Sikap

### Lembar Pengamatan Sikap Spiritual

Nama Peserta Didik : .....

Kelas : .....

Tanggal Pengamatan : .....

Materi Pokok : .....

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran				
2	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar atau merasakan sesuatu				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

#### Keterangan:

4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan

2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan

1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

#### Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

#### Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$   
Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

### Lembar Pengamatan Sikap Disiplin

Nama Peserta Didik : .....  
Kelas : .....  
Tanggal Pengamatan : .....  
Materi Pokok : .....

No	Sikap yang diamati	Melakukan	
		Ya	Tidak
1	Masuk kelas tepat waktu		
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu		
3	Memakai seragam sesuai tata tertib		
4	Mengerjakan tugas yang diberikan		
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran		
6	Mengikuti kegiatan praktik sesuai dengan langkah yang ditetapkan		
7	Membawa buku tulis sesuai mata pelajaran		
8	Membawa buku teks mata pelajaran		
Jumlah			

Petunjuk Penskoran :

Jawaban YA diberi skor 1, dan jawaban TIDAK diberi skor 0

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor}}{\text{Skor Tertinggi}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

#### b. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tertulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Sebutkan 10 huruf hijaiyah!
2. Berapa banyak huruf Hijaiyah!
3. Sebutkan 3 macam huruf hijaiyah yang dapat disambung dngan huruf lain!

4. Sambungkan huruf-huruf berikut ini menjadi satu kata yg benar!  
 ا - ن - ا - ع - ط - ي - ن - ا - ك - ا - ل - ك - و - ث - ر

Pedoman penskoran  
 Skor setiap jawaban benar = 2

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

- A = 80 – 100 = Baik sekali  
 B = 70 – 79 = Baik  
 C = 60 – 69 = Cukup  
 D = < 60 = Kurang

a. Penilaian Praktik

Teknik :

Bentuk : Penugasan

Intrumen:

No.	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai		
		Ketepatan penentuan huruf	Keindahan penulisan	Kebenaran dalam penulisan
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

Pedoman penskoran

- 4 = sangat baik (jika ketiga/semua aspek yang dinilai terpenuhi)  
 3 = baik (jika ada dua aspek yang dinilai terpenuhi)  
 2 = cukup (jika hanya satu aspek yang dinilai terpenuhi)  
 1 = kurang (jika semua aspek yang dinilai tidak terpenuhi)



## RENCANA PELAKSANAAN PEMEBELAJARAN

<b>Identitas Sekolah</b>	<b>: MI Nurul Huda</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Qur'an Hadits</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Hukum Bacaan Mad</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 menit (2 x pertemuan)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 3.5 Memahami hukum bacaan Mad Thabi'i dan Mad Far'i (Wajib Muttashil dan Jaiz Munfashil)
  - 3.5.1 Menjelaskan arti mad
  - 3.5.2 Menyebutkan huruf mad
  - 3.5.3 Menjelaskan pembagian mad
  - 3.5.4 Menjelaskan perbedaan mad *Wajib Muttashil dan Jaa'iz Munfashil*
  - 3.5.5 Memberikan contoh bacaan mad *Thabi'i, Wajib Muttashil dan Jaa'iz Munfashil*
- 4.4 Menerapkan hukum bacaan Mad Thabi'i dan Mad Far'i

( wajib Muttshil dan Jaiz Munfashl)

4.4.1 Melafalkan contoh bacaan mad *Thabi'i*, *Wajib Muttashil* dan *Jaa'iz Munfashil*

4.4.2 Mengidentifikasi hukum bacaan mad mad *Thabi'i*, *Wajib Muttashil* dan *Jaa'iz Munfashil* dalam surat Ad-Duha

4.4.3 Mempraktekkan hukum bacaan mad *Thabi'i*, *Wajib Muttashil* dan *Jaa'iz Munfashil* dalam surat ad-Duha

### **C. Tujuan Pembelajaran**

1. Setelah mendengar penjelasan guru tentang mad, peserta didik dapat menjelaskan arti mad *Thabi'I* , mad *Wajib Muttashil* dan *Mad Jaiz Munfashil* dengan benar
2. Melalui tanya jawab, peserta didik dapat menyebutkan huruf *Mad* dengan benar
3. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan pembagian mad dengan tepat.
4. Melalui diskusi peserta didik dapat menjelaskan perbedaan mad *Wajib Muttashil* dan *Ja'iz Munfashil*
5. Melalui diskusi peserta didik dapat menyebutkan contoh bacaan mad dalam surat Ad-Duha dengan tepat.
6. Setelah menirukan contoh bacaan mad dari guru, peserta didik dapat melafalkan contoh bacaan mad dengan fasih
7. Melalui demonstrasi , peserta didik dapat mempraktekkan bacaan mad dengan baik dan fasih
8. Melalui diskusi, peserta didik mengidentifikasi bacaan mad dalam surat Ad-Duha dengan benar dan baik

### **D. Materi Pembelajaran**

1. Hukum Bacaan Mad
  - a. Pengertian Mad

*Mad* menurut arti bahasa adalah *memanjangkan* atau *menambahi*. Sedangkan *mad* menurut istilah adalah *memanjangkan suara (bacaan)* apabila terdapat salah satu huruf – huruf mad atau tanda mad dalam bacaan Al Qur'an.

Perlu diketahui bahwa huruf mad ada 3 macam, yaitu :

- 1) Alif sukun ( ʾ ) yang didahului harakat fathah
- 2) Wawu sukun ( ُ ) yang didahului harakat dlamamah
- 3) Ya' sukun ( ِ ) yang didahului harakat kasrah

b. Macam – macam Mad

Agar kita tidak salah dalam menentukan panjang pendeknya bacaan Al Qur'an mari kita pelajari macam – macam *mad*.

Secara garis besar *mad* dibagi menjadi 2 macam

a) *Mad asli* ( asal )

*Mad asli* hanya ada satu macam yaitu *mad tabi'i*. Yang dinamakan *mad Thabi'i* ialah fathah diikuti alif, kasrah diikuti ya' dan dumamah diikuti wawu. Panjang *mad thabi'i* adalah dua harakat atau satu alif. Contoh: سي , سو , سا:

*Mad far'i* ( bagian )

b) *Mad far'i* ada 13 macam , tetapi yang akan kita pelajari hanya *mad Wajib Muttasil dan Jaa'iz Munfasil*

- 1) *Mad Wajib Muttasil* adalah mad yang terjadi karena ada *mad tabi'i* yang diikuti huruf hamzah ( ء ) dan dalam satu kata / lafal .

Panjang *mad wajib Muttasil* adalah lima harakat atau dua setengah *alif* .

Contoh : , والسماء , وجيء :

c) *Mad ja'iz munfasil*

*Mad ja'iz munfasil* adalah apabila ada *mad tabi'i* yang diikuti dengan huruf ( ء ) tetapi tidak dalam satu kata / lafal .

Adapun ketentuan panjang bacaan dari *Mad ja'iz munfasil*

adalah boleh dua ,empat atau lima harakat .

Contoh :      يا ايها الذين      وما ادراك

### E. Metode dan Strategi Pembelajaran

1. Ceramah ( Tanya jawab tentang mad)
2. Discovery learning( menemukan hukum bacaan mad dalam S. ad-duha)
3. Diskusi tentang tugas di atas dengan berkelompok

### F. Media, Alat Pembelajaran dan Sumber Belajar

1. Media : Skema hukum bacaan mad  
: Lafal bacaan mad
2. Alat/Bahan : Spidol dan karton
3. Sumber Belajar : Buku Al-qur'an kelas 6 MI  
: Buku tajwid

### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam dilanjutkan berdoa bersama</li><li>2. Guru memperkenalkan diri dan mengenal peserta didik melalui absensi</li><li>3. Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik dengan mengajak senam tangan</li><li>4. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi serta kompetensi yang akan dicapai</li><li>5. Guru membentuk kelompok belajar (diskusi)</li></ol>	5 Menit
<b>Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mengamati<ol style="list-style-type: none"><li>a. Peserta didik mendengar penjelasan guru tentang mad</li><li>b. Peserta didik mengamati skema hukum bacaan mad pada kertas karton</li></ol></li></ol>	60 Menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Menanya       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Melalui stimulus guru, peserta didik bertanya tentang hal-hal yang belum difahami tentang mad</li> <li>b. Peserta didik/guru bertanya cara melafalkan bacaan mad dengan benar dan fasih</li> </ol> </li> <li>3. Mengeksplorasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik melalui belajar kelompok berlatih cara melafalkan bacaan mad dengan benar dan fasih</li> <li>b. Peserta didik berlatih mempraktekkan bacaan mad pada surat Ad-Duha dengan benar dan fasih</li> </ol> </li> <li>4. Mengasosiasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Antar peserta didik membetulkan cara membaca yang melafalkan bacaan mad belum tepat</li> <li>b. Peserta didik belajar menuliskan lafal-lafal yang mengandung hukum bacaan mad berikut alasannya</li> </ol> </li> <li>5. Mengkomunikasikan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Secara bergantian, peserta didik mempraktekkan bacaan mad Thabi'I dan Mad Far'I ( wajib Muttsihl dan Jaiz Munfashl) pada QS. Ad-Duha di depan kelas</li> <li>b. Pesera didik mempresentasikan hasil diskusi tentang lafal-lafal yang mengandung hukum bacaan mad beserta alasannya.</li> </ol> </li> </ol>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran</li> <li>2. Guru bersama peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran</li> <li>3. Guru mengadakan tes tulis/lisan</li> </ol>	5 Menit

	4. Guru memberikan pesan-pesan moral terkait dengan materi atau penanaman sikap, baik spiritual maupun sosial 5. Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 6. Guru mengajak berdoa dan diakhiri dengan salam	
--	--	--

## H. Penilaian

### a. Tes pengamatan sikap sosial

Pengamatan saat peserta didik melakukan diskusi bersama kelompoknya

N O	Nama Siswa	Kerja sama				Tanggung jawab				Keaktifan				Sikap thd pelajaran				Skor/ Nilai
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	

### Kreteria Penilaian

#### ➤ Kerja sama

Skor	U r a i a n
1	Jika sama sekali tidak menunjukkan kerja sama dan tak peduli terhadap pelajaran
2	Tidak menunjukkan kerja sama tetapi ada perhatian
3	Menunjukkan adanya kerja sama antara anggota kelompok dalam berdiskusi
4	Kerja sama sangat menonjol, selalu minta pertimbangan

#### ➤ Tanggung jawab

Skor	U r a i a n
1	Sama sekali tidak ada tanggung jawab hanya menggantungkan anggota lain

2	Hanya ada sedikit tanggung jawab dan membantu anggota lain
3	Ada tanggung jawab jika dipantau teman lain
4	Tanggung jawab penuh terhadap selesainya diskusi

➤ Keaktifan

Skor	Uraian
1	Sama sekali tidak aktif, tidak peduli dan diam saja
2	Tidak aktif tapi ada perhatian
3	Aktif dalam menyelesaikan tugas tapi menunggu teguran teman lain
4	Sangat aktif dan mendorong teman lain segera menyelesaikan

➤ Sikap terhadap pelajaran

Skor	Uraian
1	Acuh tak acuh terhadap pelajaran
2	Ada sedikit perhatian
3	Senang menerima pelajaran tapi kurang bersemangat
4	Sangat antusias dan berusaha segera menyelesaikan tugas

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4$$

B. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

1. Apa yang dimaksud mad wajib muttashil!
2. Jelaskan perbedaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil!
3. Tulislah 3 contoh bacaan mad Thabi'i dalam surat Ad-Duha!
4. Sebutkan 3 hukum bacaan pada surat Ad-Duha ayat 10 dan beri alasannya!
5. Bagaimana cara membaca hukum bacaan mad wajib mutashil!

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban sempurna = 5

Skor setiap jawaban kurang sempurna = 3

Skor setiap jawaban tidak sempurna = 1

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

### C. Penilaian Keterampilan

#### 1. Performance melafalkan bacaan mad pada QS Ad- Duha

No	Nama	Tajwid				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1	Ali						
2	Yahya						
dst							

Penskoran:

Skor 4 jika tajwid, SANGAT BAIK

Skor 3 jika tajwid, BAIK

Skor 2 jika tajwid, CUKUP BAIK

Skor 1 jika tajwid, KURANG BAIK

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Kriteria Nilai:

Sangat Baik : apabila memperoleh skor :  $3,33 < \text{skor} \leq 4,00$

Baik : apabila memperoleh skor :  $2,33 < \text{skor} \leq 3,33$

Cukup : apabila memperoleh skor :  $1,33 < \text{skor} \leq 2,33$

Kurang : apabila memperoleh skor :  $\text{skor} \leq 1,33$

D. Penilaian Pengetahuan

Teknik : Tes Tulis

Bentuk : Uraian

Intrumen :

6. Apa yang dimaksud mad wajib muttashil!
7. Jelaskan perbedaan mad wajib muttashil dan mad jaiz munfashil!
8. Tulislah 3 contoh bacaan mad Thabi'i dalam surat Ad-Duha!
9. Sebutkan 3 hukum bacaan pada surat Ad-Duha ayat 10 dan beri alasannya!
10. Bagaimana cara membaca hukum bacaan mad wajib muttashil!

Pedoman penskoran

Skor setiap jawaban benar = 5

Pedoman Penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai

A = 80 – 100 = Baik sekali

B = 70 – 79 = Baik

C = 60 – 69 = Cukup

D = < 60 = Kurang

Mengetahui,  
Kepala, MI Nurul Huda



Mustofa Baryi, S.Pd

.....  
Guru Mapel

A handwritten signature in black ink, which appears to be 'Lilis Haryono'.

Lilis Haryono  
NIP. ....



**DENAH MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL HUDA NOGOSARI KEC. SUKOSARI**



## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Mustofa Bisryi Selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda



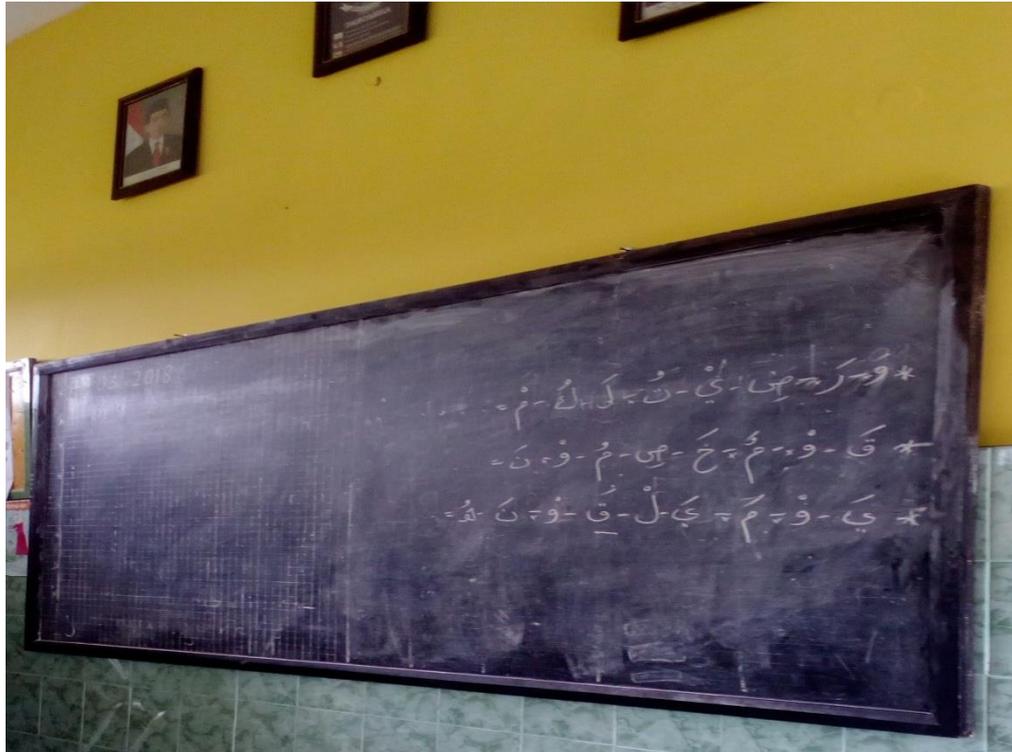
Wawancara Dengan Bapak Lilis Haryono Selaku Guru Mata Pelajaran al qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda



Persiapan Masuk Kelas Setelah Melaksanakan Sholat Dhuha Berjamaah



Kegiatan Membaca Surat-surat Pendek di dalam Kelas



Kegiatan Menulis Huruf Hijaiyah Tunggal dan Bersambung kelas 2



Proses Kegiatan Belajar Mengajar Kelas III di MI Nurul Huda



Kegiatan Belajar Mengajar al qur'an Hadis Kelas IV



Kegiatan Belajar Mengajar al qur'an Hadis Kelas II

## BIODATA PENULIS



Nama : Wida Afri Yuliati  
NIM : 084 144044  
TTL : Bondowoso, 05 Juli 1996  
Alamat : Kampung Lima, Ijen, Bondowoso  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Islam  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

### Riwayat Pendidikan

1. TK pusparini 04 kp lima, ijen ,bondowoso (2002 - 2003)
2. SDN sumberrejo (2003 - 2009)
3. MTs Nurul Huda Nogosari (2009 - 2011)
4. MA Nurul Huda Nogosari (2011 - 2014)
5. IAIN Jember (2014 - sekarang)

### Pengalaman Organisasi:

1. Osis MTs Nurul Huda Sukosari Bondowoso
2. Osis MA Nurul Huda Sukosari Bondowoso
3. Anggota Pramuka IAIN Jember